DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

DPRD

EDISI, SENIN 22 MEI 2023

RINGKASAN BERITA HARI INI

Kualitas Pelayanan Publik Terus Dibenahi, Optimistis Naik Level Terbaik

SINERGITAS: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat menemui Ombudsman RI dan anggota Komisi II DPR RI.

KOTA-Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor optimistis Sidoarjo akan meraih predikat Opini Pengawasan Pelayanan Publik (OPPP) dengan nilai 88 atau zona hijau kualitas tertinggi dari Ombudsman RI pada 2024 mendatang. Pasalnya, dari tahun ke tahun pelayanan publik di Sidoarjo terus mengalami kenaikan level.

Tercatat di tahun 2021 mendapat nilai 76 atau masuk zona kuning, dan naik pada tahun 2022 menjadi 84,46 atau masuk zona hijau.

"Bukan tidak mungkin tahun depan akan mendapatkan nilai zona hijau kualitas tertinggi, karena saat ini kita terus berbenah khususnya dalam kualitas pelayanan kepada masyarakat," tegas Gus Muhdlor sapaan bupati dalam acara kunjungan Ombudsman RI dan Komisi II RI di Pendapa Delta Wibawa, Jumat (19/5).

Menurutnya, pengawasan terhadap kinerja pelayanan publik pada lembaga pemerintah yang dilakukan oleh Ombudsman bisa mendorong Pemkab Sidoarjo terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan publiknya kepada masyarakat.

● Ke Halaman 10

Pemkab Dorong Inovasi Produk Kreatif UMKM via Pasar Digital

Sidoarjo, Memorandum

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mendorong produk usaha kreatif dalam peningkatan ekonomi daerah melalui pelatihan dalam mendongkrak potensi UMKM. Ratusan Kelompok UMKM di Kecamatan Sukodono kali ini, menjadi peserta pelatihan peningkatan produktivitas melalui digitalisasi dalam merambah pasar global.

Pelatihan yang digelar selama tiga hari di salah satu hotel kota Batu itu menghadirkan sejumlah narasumber pelaku usaha sekaligus dinas terkait yang diakhiri pada Minggu (21/5). Owner Gemes Juice Rigel Ghulam Achmad sebagai salah satu pemateri mengatakan, pentingnya memahami dunia digital atau media sosial dalam menjajakan produk agar lebih dikenal masyarakat luas.

"Penggunaan media sosial harus kita manfaatkan semaksimal mungkin untuk memperkenalkan atau menawarkan produk kita ke khalayak umum," kata Rigel dalam keterangan yang diterima.

Senada, Owner Moonzaya Nur Rahmawati Fauziyah salah satu pemilik *brand fashion* lokal Sidoarjo mengungkapkan, tak hanya kreativitas dalam sebuah produk namun pemasaran melalui digital memang harus dilakukan jika tidak mau tertinggal. "Tidak hanya kreatif untuk mencari solusi, namun dunia digital dalam UMKM memang harus diikuti," ungkap Fauziyah.

Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo Djoko Supriadi menegaskan tujuan dari pelatihan sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap UMKM agar lebih kreatif dalam meningkatkan usaha yang sedang digeluti.

"Ini adalah salah satu fasilitas kami untuk pegiat UMKM untuk menyerap ilmu yang akan diberikan oleh pemateri. UMKM yang berkualitas, tentunya akan menjadi pemasukan yang baik juga, kunci utamanya adalah kreatif," harap Djoko. **(aw/jok/yok)**

Suasana pelatihan peningkatan ekonomi kreatif.

Para peserta pelatihan peningkatan produk ekonomi kreatif berfoto bersama.

Jalan Penghubung Antardesa serta Antarkecamatan Dibeton

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali melakukan sidak proyek ruas jalan Pilang-Sumberejo untuk memastikan pekerjaan perbaikan jalan rusak berjalan sesuai target.

Sidoarjo, Memorandum

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo dalam dua tahun terakhir ini sedang menggeber proyek infrastruktur jalan. Tidak hanya pemeliharaan dan peningkatan jalan dari aspal ke jalan beton saja. Penataan juga menjadi perhatian Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali.

Penataan yang saat ini tengah dilakukan Pemkab Sidoarjo yakni menyiapkan rencana pembangunan drainase jalan serta memperlebar ruas jalan penghubung antardesa antarkecamatan.

Jalan antardesa yang bakal direncanakan akan dilebarkan yakni jalan Pilang-Sumberejo-Wonokasian. Saat ini jalan yang menjadi penghubung Desa Sumberejo, Desa Pilang dan Desa Wonokasian, Kecamatan Wonoayu itu lebarnya hanya 5 meter.

[illegible]

Menko PMK Muhadjir Effendy Dorong Ada FK di Umsida

SIDOARJO – Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir didampingi Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy kemarin (21/5) siang meresmikan gedung baru dan laboratorium Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida). "Saya minta niat mendirikan fakultas kedokteran harus tetap jalan. Sehingga FKG jalan, fakultas kedokteran juga jalan. Insya Allah sukses," ujarnya kemarin.

Haedar menuturkan, pembangunan FKG ini menggambarkan kemajuan Umsida. "Kalau akreditasi institusinya A, nanti maju ke fakultas kedokteran umum. Meskipun sebenarnya SDM dan sarprasnya sudah lengkap," katanya. Dia menambahkan, Umsida punya jaringan luas karena dalam satu payung besar perguruan tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah yang jumlahnya 173.

Umsida dan perguruan tinggi Muhammadiyah, jelas Haedar, punya tiga komitmen besar membangun bangsa. Pertama, sumber daya manusia (SDM).

Kedua, komitmen pemerataan pembangunan. Ketiga, komitmen pencerdasan bangsa. "Daya saing kita, *human development index* kita, masih tertinggal," ungkapnya. **(uzi/c9/any)**

DIMAS MAULANA/JAWA POS

SEGERA DIBUKA: Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia Muhadjir Effendy setelah meresmikan gedung FKG Umsida kemarin.

Monumen Jayandaru Dipoles

DIMAS MAULANA/JAWA POS

DIPERCANTIK: Pekerja memperbaiki Monumen Jayandaru di Alun-Alun Sidoarjo kemarin (21/5).

SIDOARJO – Monumen Jayandaru di area Alun-Alun Sidoarjo tengah dicat ulang dan air mancurnya diperbaiki. Kabid Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Hery Santoso mengatakan, monumen itu tidak rusak parah. Hanya, catnya sudah banyak mengelupas. Air mancur di monumen tersebut juga rusak.

Hery menyebutkan, perbaikan dilakukan karena monumen itu merupakan ikon Sidoarjo. Apalagi, lokasinya tepat di tengah kota dan di area alun-alun. "Sudah lama tidak ada perbaikan. Terakhir empat tahun lalu. Saat itu sekaligus penambahan lampu di sana," katanya. Untuk perbaikan saat ini, tidak ada penambahan ornamen baru.

Perbaikan tak butuh waktu lama. Sebab, tidak ada pekerjaan besar. Diperkirakan, sebulan lagi pengecatan ulang sudah tuntas. Tahun ini Pemkab Sidoarjo juga akan memoles bagian depan Alun-Alun Sidoarjo di sekitar Monumen Jayandaru. Di antaranya, jalur pedestrian di bagian depan alun-alun yang berbatasan langsung dengan Jalan Ahmad Yani, penataan tanaman hias dan area bermain, serta penambahan lampu hias.

Saat ini, proyek senilai Rp 7 miliar tersebut akan memasuki tahap lelang. Rencananya, pertengahan tahun mulai digarap sehingga akhir tahun sudah selesai. **(uzi/c18/any)**

Semakin Semangat Hadapi Porprov

M Franky Effendi

KABUPATEN Sidoarjo semakin optimis menyambut Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jatim ke VIII Tahun 2023. Sebab dari delapan atlet Kota Delta Sidoarjo yang dikirim ke Sea Games di Kamboja beberapa waktu lalu, mereka mampu meraih 10 medali.

Prestasi inipun memantik semangat Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Sidoarjo, M Franky Effendi. Dia merasa mendapat suntikan semangat, apalagi Sido-

⏩ ke halaman 11

Bukan Teguran, Tilang Manual Akan Tindak Tegas Pelanggar

KOTA-Tilang manual kembali diterapkan oleh Satlantas Polresta Sidoarjo. Hal tersebut berdasar arahan dari Korlantas Polri yang kembali memberlakukan tilang secara manual di kabupaten/kota di Indonesia.

Wakasatlantas Polresta Sidoarjo AKP Meita Anissa memaparkan, tilang manual akan berfokus pada kawasan yang belum terjangkau kamera ETLE.

"Benar, tilang manual memang sudah mulai berlaku sesuai dengan surat telegram yang dikeluarkan Korlantas Polri," kata Meita.

Dia mengungkapkan, pemberlakukan tilang manual kali ini bukan hanya sekadar teguran seperti yang sebelumnya dijalankan. Namun, petugas akan menindak atau memberikan surat tilang manual kepada seluruh pelanggar, terutama yang dinilai memicu fatalitas laka.

Seperti diketahui, Polresta Sidoarjo telah memasang ETLE atau kamera tilang elektronik di beberapa titik. Selain itu, pengoperasian mobil INCAR juga akan membantu petugas untuk menjangkau pelanggar

● Ke Halaman 10

AWAS: Traffic light kawasan Alun-alun menjadi salah satu titik yang dipasang kamera ETLE.

Akhir Mei, Jalan Banjarsari Mulai Dibeton

DIPERBAIKI: Pengendara melintas di Jalan Banjarsari, Buduran, yang rusak kemarin (21/5). Akhir Mei, jalan tersebut mulai dibeton sepanjang 1,88 km.

SIDOARJO – Ruas Jalan Banjarsari sampai Jalan Damarsi, Kecamatan Buduran, dibeton sepanjang 1,838 kilometer. Akhir Mei ini atau awal Juni nanti mulai dikerjakan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan bahwa lelang sudah tuntas. Kini tinggal tanda tangan kontrak. "Dibeton mulai dari depan SDN Banjarsari sampai di depan SDN Damarsi. Panjang 1,8 kilometer dengan lebar 5 meter dan tebal 20 sentimeter," terang Dwi.

Saat ini, jalan tersebut belum memiliki drainase. Jadi, pihaknya akan membangun drainase sekaligus di sisi jalan beton itu. "Sudah disiapkan sekalian *U-ditch* untuk drainasenya," ucapnya.

Kebutuhan betonisasi itu sesuai dengan permintaan warga saat *cangkrukan* bersama Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali di Balai Desa Banjarsari Sabtu (20/5) malam. Usulannya, antara lain, betonisasi jalan hingga pelebaran jalan dan jembatan di pertigaan depan SDN Banjarsari.

"Untuk betonisasi, dikerjakan tahun ini," kata Muhdlor. Betonisasi dilakukan karena jalan tersebut sering rusak. Belum lagi saat musim hujan. Kerap muncul jalan berlubang. Apalagi, jalan itu sering menjadi alternatif bagi pengendara dari Buduran atau Sidoarjo kota ke Sedati dan sebaliknya.

Sebab, jika lewat Gedangan, mereka harus memutar. Jaraknya lebih jauh. "Jalan Banjarsari ini memang padat. Selain betonisasi, saya sepakat dengan pelebaran jalan dan jembatan di pertigaan Banjarsari," paparnya.

Selama ini, pertigaan Banjarsari jadi semacam *bottleneck*. Mobil yang akan melintasi jembatan di pertigaan itu juga harus bergantian. Pasalnya, tidak ada cukup ruang untuk papasan. **(uzi/c18/any)**

Sea Games Kamboja Tahun 2023

Delapan Atlet Sidoarjo Boyong 6 Medali Emas, 1 Perak dan 3 Perunggu

Sidoarjo, Memo X

Pesta Olahraga Asia Tenggara (Sea Games) Tahun 2023 di Kamboja telah usai. Saat ini, Indonesia menduduki peringkat keempat atas perolehan medali dalam Sea Games 2023 itu. Total medali yang berhasil diboyong Indonesia sebanyak 277 medali. Rinciannya, 86 medali emas, 81 perak dan 110 medali perunggu.

Dari total medali itu, sebanyak 8 atlet asal Sidoarjo berhasil menyumbangkan 10 medali. Rinciannya, 6 medali emas, 1 perak dan 3 perunggu. Padahal, dalam Sea Games itu, KONI Sidoarjo hanya mengirimkan sebanyak 8 atlet itu saja. Sisanya, yang ikut pelatihan nasional (pelatnas) dipulangkan karena tidak berpotensi menyumbang medali di setiap Cabang Olahraga (Cabor) yang ditekuninya.

"Meski dari KONI Sidoarjo hanya memberangkatkan 8 atlet, tapi alhamdulillah kedelapan atlet ini mampu menyumbang total 10 medali. Rinciannya 6 medali emas, 1 medali perak dan 3 medali perunggu di Sea Games 2023 di Kamboja," ujar Ketua KONI Kabupaten Sidoarjo, M Franki Effendi kepada Memo X saat Zoom Meeting bersama pengurus KONI Sidoarjo, Jumat (19/05/2023) sore.

Ketua KONI Sidoarjo dua periode yang akrab disapa Franki ini merinci kedelapan atlet Sidoarjo yang berhasil menyumbangkan medali itu, diantaranya Eko Yuli Irawan, atlet angkat besi yang berhasil menyumbangkan medali emas. Atlet ini beralamat Perum Griya Mapan Sentosa, Desa Tambaksawah, Kecamatan Waru. Abdul Muin atlet sepak takraw berhasil menyumbangkan 1 medali emas. Atlet ini berasal dari Dusun Sungon, Desa Suko, Kecamatan Sidoarjo. Kemudian Haikal Al Hafiz atlet sepakbola yang berhasil menyumbangkan 1 medali emas. Alamatnya Perumtas III, Desa Grogol, Kecamatan Tulangan. Serta Mohammad Ashfiya atlet voli pantai berhasil menyumbang 1 medali emas. Atlet ini berasal dari Desa Tambakrejo, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo.

Selain itu, ada Hernanda Zulfi atlet bola voli yang berhasil menyumbang 1 medali emas. Dia berasal dari Perum Bumi Suko Indah, Dusun Salam, Desa Suko, Kecamatan Sidoarjo. Fahreza Rakha Abhinaya atlet bola voli yang berhasil menyumbang 1 medali perak. Dia berasal dari Desa Pepelegi, Kecamatan Waru. Kemudian ada Dea Salsabila Putri atlet renang (aquathon) yang berhasil menyumbang 1 medali perunggu. Atlet ini berasal dari Perum Taman Pinang Indah, Kelurahan Lemahputro, Kecamatan Sidoarjo. Serta Beatrice Gumulya atlet tenis yang berhasil menyumbang 1 medali emas dan 2 medali perunggu. Atlet ini berasal dari Perumahan Taman Suko Asri, Desa Sukolegok, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo.

"Keberhasilan 8 atlet Sidoarjo berkat dukungan warga Sidoarjo, termasuk berbagai pihak lainnya yang di dalamnya adalah berkat doa dan dukungan orang tua dan keluarga besar atlet itu sendiri," tegas Franki.

Saat ini, Franki masih mendampingi kedelapan atlet itu di Jakarta. Rencananya, para atlet itu akan disambut Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali. Kendati demikian, penyambutan para atlet itu bakal diarak atau tidak masih menunggu hasil koordinasi selanjutnya.

"Karena tentu para atlet kita ini juga akan disambut Bu Gubernur Jatim dan Ketua serta Pengurus KONI Jatim. Untuk di Sidoarjo yang pasti akan diberi tali asih dan diajak makan Pak Bupati Sidoarjo. Tapi soal teknisnya menunggu hasil koordinasi selanjutnya," urainya. **(parlwan)**

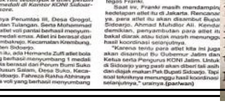

ZOOM MEETING - *Ketua KONI Sidoarjo, M Franki Effendi dan beberapa pengurusnya melaksanakan zoom meeting untuk rilis sebanyak 8 atlet peraih medali emas, perak dan perunggu sebanyak 10 medali di Kantor KONI Sidoarjo, Jumat (19/05/2023) sore.*

■ PEREKONOMIAN

BIAR RAPI: Para pedagang sudah mulai menata dagangannya persiapan relokasi.

Disperindag Relokasi Pedagang Sayur dan Buah di Pasar Porong

PORONG-Pemkab Sidoarjo telah memulai penataan pedagang di Pasar Porong secara bertahap. Langkah awal yang dilakukan saat ini adalah merelokasi pedagang sayur dan buah oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo.

Dalam proses relokasi tersebut, para pedagang akan dipindahkan dari lokasi lama di loading dock di sisi timur selatan pasar ke area depan sebelah barat selatan pasar. Sebelumnya tempat tersebut bekas pasar penampungan setelah terbakar.

● Ke Halaman 10

Terus Benahi Kualitas Pelayanan Publik

SURYA/M TAUFIK

KUNJUNGAN OMBUDSMAN - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat menerima kunjungan Ombudsman RI di Pendopo Sidoarjo, Jumat (19/5)

SIDOARJO I SURYA - Pelayanan publik di Kabupaten Sidoarjo terus dibenahi agar semakin baik. Tercatat di tahun 2021 Sidoarjo mendapat nilai 76 atau masuk kategori nilai kuning dari Ombudsman RI. Di tahun 2022 naik menjadi 84,46 atau masuk kategori nilai hijau.

Dengan terus melakukan perbaikan, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor optimistis Kabupaten Sidoarjo akan meraih predikat opini pengawasan pelayanan publik (OPPP) dengan nilai 88 atau nilai hijau A sangat tinggi dari Ombudsman RI pada 2024 mendatang.

"Karena saat ini kita terus berbenah khususnya dalam kualitas pelayanan pada masyarakat," kata Gus Muhdlor, panggilan Ahmad Muhdlor di sela acara kunjungan Ombudsman RI di Pendapa Kabupaten Sidoarjo, Jumat (19/5).

Menurutnya, pengawasan terhadap kinerja pelayanan publik pada lembaga pemerintah yang dilakukan oleh Ombudsman bisa mendorong Pemkab Sidoarjo terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan publiknya kepada masyarakat.

"Hal ini bukan soal nilai saja yang kita kejar, tetapi yang terpenting substansi masyarakat terlayani dengan baik. Termasuk di dalamnya masalah respon time (kecepatan waktu) serta indeks kepuasaan masyarakat," tambahnya.

Sementara itu, Jemsly Hutabarat Perwakilan Ombudsman RI dalam kunjungannya ke Sidoarjo, memaparkan ada empat indikator penilaian. Pertama kepatuhan, kedua penilain mal administasi masyarakat pengguna, ketiga kompetensi frontliner dan back office, dan keempat pengaduan publik.

"Pada penilaian ini, kami akan memberikan semacam raport. Jadi selain sertifikat kami menyerahkan rapot penilaiannya, nanti bisa dilihat mana yang perlu dinaikkan angkanya, skornya, mana yang perlu diperbaiki, dan sebagainya," tambah Jemsly.

Dalam penilain ini, pada kategori pelayanan publik, ombudsman menilai langsung ke masyarakat. Di antaranya bagaimana masyarakat melihat, merasakan, dan punya kesan terhadap pelayanan publik yang diberikan. Termasuk bagaimana pengaduan-pengaduan mereka diproses. **(ufi)**

Kualitas Pelayanan Publik Dibenahi

Gus Muhdlor Optimis Sidoarjo Naik Level Terbaik

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat menerima kunjungan ombudsman RI Jumat (19/5/23)

SIDOARJO - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor optimis Kabupaten Sidoarjo akan meraih predikat opini pengawasan pelayanan publik (OPPP) dengan nilai 88 atau zona hijau kualitas tertinggi dari Ombudsman RI pada 2024 mendatang. Pasalnya, dari tahun ke tahun pelayanan publik di Kabupaten Sidoarjo terus mengalami kenaikan level. Tercatat di tahun 2021 mendapat nilai 76 atau masuk zona kuning, dan naik pada tahun 2022 menjadi 84,46 atau masuk zona hijau.

"Bukan tidak mungkin tahun depan akan mendapatkan nilai zona hijau kualitas tertinggi, karena saat ini kita terus berbenah khususnya dalam kualitas pelayanan kepada masyarakat," tegas Gus Muhdlor dalam acara kunjungan di Pendapa Kabupaten Sidoarjo, Jumat (19/5/223)lalu.

Menurutnya, pengawasan terhadap kinerja pelayanan publik pada lembaga pemerintah yang dilakukan oleh Ombudsman bisa mendorong Pemkab Sidoarjo terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan publiknya kepada masyarakat.

"Hal ini bukan soal nilai saja yang kita kejar, tetapi yang terpenting substansi masyarakat terlayani dengan baik. Termasuk di dalamnya masalah respon time (kecepatan waktu) serta indeks kepuasaan masyarakat," tambahnya.

Sementara itu, Jemsly Hutabarat Perwakilan Ombudsman RI memaparkan ada 4 indikator penilaian, pertama kepatuhan, kedua penilaian mal administasi masyarakat pengguna, ketiga kompetensi frontliner dan back office, dan keempat pengaduan publik.

"Pada penilaian ini, kami akan memberikan semacam rapot. Jadi selain sertifikat, kami menyerahkan rapot penilaiannya, nanti bisa dilihat, mana yang perlu dinaikkan angkanya, skornya, mana yang perlu diperbaiki, dan sebagainya," tambah Jemsly.

Dalam penilaian ini, pada kategori pelayanan publik, ombudsman menilai langsung ke masyarakat. Diantaranya bagaimana masyarakat melihat, merasakan, dan punya kesan terhadap pelayanan publik yang diberikan. Termasuk bagaimana pengaduan-pengaduan mereka diproses.

Rahmat Muhajirin, anggota DPR RI berharap adanya ombudsman ini mampu mencetak kabupaten/kota yang memiliki pelayanan baik untuk masyarakatnya. Meskipun dengan anggaran yang terbatas, DPR RI meminta ombudsman bekerja efektif dan efisien.

"Saya minta agar ombudsman melakukan trobosan-trobosan yang mampu meningkatkan layanan publik yang terbaik di tingkat provinsi, kabupaten/kota. Sejauh ini, elite politik kita belum mampu melakukan pengawasan yang tajam sehingga saya yakin ombudsman mampu dalam hal ini," tegas Anggota DPR RI dari fraksi partai Gerindra tersebut.

Sekedar diketahui, saat ini 7 lokus yang menjadi penilaian ombudsman juga sedang melakukan evaluasi yaitu menggandeng asisten ombudsman terhadap 110 OPD (Organisasi Perangkat Daerah). Dari evaluasi yang akan dilakukan ini, diharapkan tahun 2024 seluruh OPD mendapatkan predikat zona hijau. **● loe**

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan
Sekretariat DPRD Sidoarjo

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kualitas Pelayanan Publik Terus Dibenahi, Optimistis Naik Level Terbaik

KOTA-Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor optimistis Sidoarjo akan meraih predikat Opini Pengawasan Pelayanan Publik (OPPP) dengan nilai 88 atau zona hijau kualitas tertinggi dari Ombudsman RI pada 2024 mendatang. Pasalnya, dari tahun ke tahun pelayanan publik di Sidoarjo terus mengalami kenaikan level.

Tercatat di tahun 2021 mendapat nilai 76 atau masuk zona kuning, dan naik pada tahun 2022 menjadi 84,46 atau masuk zona hijau.

"Bukan tidak mungkin tahun depan akan mendapatkan nilai zona hijau kualitas tertinggi, karena saat ini kita terus berbenah khususnya dalam kualitas pelayanan kepada masyarakat," tegas Gus Muhdlor sapaan bupati dalam acara kunjungan Ombudsman RI dan Komisi II RI di Pendapa Delta Wibawa, Jumat (19/5).

SINERGITAS: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat menemui Ombudsman RI dan anggota Komisi II DPR RI.

Menurutnya, pengawasan terhadap kinerja pelayanan publik pada lembaga pemerintah yang dilakukan oleh Ombudsman bisa mendorong Pemkab Sidoarjo terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan publiknya kepada masyarakat.

● Ke Halaman 10

RADAR SIDOARJO.ID

Kualitas Pelayanan Publik...

"Hal ini bukan soal nilai saja yang kita kejar, tetapi yang terpenting substansi masyarakat terlayani dengan baik.

Termasuk di dalammya masalah respon time serta indeks kepuasaan masyarakat," tambahnya.

Sementara itu, Jemsly Hutabarat Perwakilan Ombudsman RI memaparkan ada 4 indikator penilaian, pertama kepatuhan, kedua penilaian mal administasi masyarakat pengguna, ketiga kompetensi frontliner dan back office, dan keempat pengaduan publik.

Anggota DPR RI Rahmat Muhajirin berharap adanya Ombudsman ini mampu mencetak kabupaten/kota yang memiliki pelayanan baik untuk masyarakatnya. Meskipun dengan anggaran yang terbatas, DPR RI meminta Ombudsman bekerja efektif dan efisien. **(nul/vga)**

RADAR SIDOARJO.ID

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kualitas Pelayanan Publik Dibenahi

Gus Muhdlor Optimis Sidoarjo Naik Level Terbaik

SIDOARJO - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor optimis Kabupaten Sidoarjo akan meraih predikat opini pengawasan pelayanan publik (OPPP) dengan nilai 88 atau zona hijau kualitas tertinggi dari Ombudsman RI pada 2024 mendatang. Pasalnya, dari tahun ke tahun pelayanan publik di Kabupaten Sidoarjo terus mengalami kenaikan level. Tercatat di tahun 2021 mendapat nilai 76 atau masuk zona kuning, dan naik pada tahun 2022 menjadi 84,46 atau masuk zona hijau.

"Bukan tidak mungkin tahun depan akan mendapatkan nilai zona hijau kualitas tertinggi, karena saat ini kita terus berbenah khususnya dalam kualitas pelayanan kepada masyarakat," tegas Gus Muhdlor dalam acara kunjungan di Pendapa Kabupaten Sidoarjo, Jumat (19/5/223)lalu.

Menurutnya, pengawasan terhadap kinerja pelayanan publik pada lembaga pemerintah yang dilakukan oleh Ombudsman bisa mendorong Pemkab Sidoarjo terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan publiknya kepada masyarakat.

"Hal ini bukan soal nilai saja yang kita kejar, tetapi yang terpenting substansi masyarakat terlayani dengan baik. Termasuk di dalamnya masalah respon time (kecepatan waktu) serta indeks kepuasaan masyarakat," tambahnya.

Sementara itu, Jemsly Hutabarat Perwakilan Ombudsman RI memaparkan ada 4 indikator penilaian, pertama kepatuhan, kedua penilaian mal administasi masyarakat pengguna, ketiga kompetensi frontliner dan back office, dan keempat pengaduan publik.

"Pada penilaian ini, kami akan memberikan semacam rapot. Jadi selain sertifikat, kami menyerahkan rapot penilaiannya, nanti bisa dilihat, mana yang perlu dinaikkan angkanya, skornya, mana yang perlu diperbaiki, dan sebagainya," tambah Jemsly.

DUTA/DUTA

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat menerima kunjungan ombudsman RI Jumat (19/5/23)

Dalam penialain ini, pada kategori pelayanan publik, ombudsman menilai langsung ke masyarakat. Diantaranya bagaimana masyarakat melihat, merasakan, dan punya kesan terhadap pelayanan publik yang diberikan. Termasuk bagaimana pengaduan-pengaduan mereka diproses.

Rahmat Muhajirin, anggota DPR RI berharap adanya ombudsman ini mampu mencetak kabupaten/kota yang memiliki pelayanan baik untuk masyarakatnya. Meskipun dengan anggaran yang terbatas, DPR RI meminta ombudsman bekerja efektif dan efisien.

"Saya minta agar ombudsman melalukam trobosan-trobosan yang mampu meningkatkan layanan publik yang terbaik di tingkat provinsi, kabupaten/kota. Sejauh ini, elite politik kita belum mampu melakukan pengawasan yang tajam sehingga saya yakin ombudsman mampu dalam hal ini," tegas Anggota DPR RI dari fraksi partai Gerindra tersebut.

Sekedar diketahui, saat ini 7 lokus yang menjadi penialain ombudsman juga sedang melakukan evaluasi yaitu menggandeng asisten ombudsman terhadap 110 OPD (Organisasi Perangkat Daerah). Dari evaluasi yang akan dilakukan ini, diharapkan tahun 2024 seluruh OPD mendapatkan predikat zona hijau. ● loe

DUTA
MASYARAKAT

Kualitas Pelayanan Publik Terus Dibenahi

Gus Muhdlor Optimis Sidoarjo Naik Zona Hijau Terbaik

Sidoarjo, Memo X

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali optimis Kabupaten Sidoarjo akan meraih predikat Opini Pengawasan Pelayanan Publik (OPPP) dengan nilai 88 atau zona hijau kualitas tertinggi dari Ombudsman RI pada 2024 mendatang. Ini menyusul, dari tahun ke tahun pelayanan publik di Kabupaten Sidoarjo terus mengalami kenaikan level.

Tercatat di Tahun 2021 mendapat nilai 76 atau masuk zona kuning dan naik pada Tahun 2022 menjadi 84,46 atau masuk zona hijau.

"Bukan tidak mungkin tahun depan akan mendapatkan nilai zona hijau kualitas tertinggi. Karena saat ini kita terus berbenah, khususnya dalam kualitas pelayanan kepada masyarakat," ujar Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor dalam acara kunjungan di Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo, Jumat (19/05/2023).

Menurut Gus Muhdlor yang juga alùmni SMAN 4 Sidoarjo ini pengawasan terhadap kinerja pelayanan publik pada lembaga pemerintah yang dilakukan oleh Ombudsman bisa mendorong Pemkab Sidoarjo terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan publik ke masyarakat.

"Hal ini bukan soal nilai saja, yang kita kejar. Tetapi yang terpenting substansi masyarakat terlayani dengan baik. Termasuk, di dalamnya masalah respon time (kecepatan waktu) serta indeks kepuasaan masyarakat," tegas Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Sementara Perwakilan Ombudsman RI, Jemsly Hutabarat memaparkan ada 4 indikator penilaian. Diantaranya pertama kepatuhan, kedua penilaian mal administrasi masyarakat pengguna, ketiga kompetensi front liner dan back office serta keempat pengaduan publik.

"Pada penilaian ini, kami akan memberikan semacam rapot. Jadi selain sertifikat, kami menyerahkan rapot penilaiannya, nanti bisa dilihat mana yang perlu dinaikkan angka dan skornya. Termasuk mana yang perlu diperbaiki dan sebagainya," ungkap Jemsly.

Dalam penilain ini, pada kategori pelayanan publik, ombudsman menilai langsung ke masyarakat. Diantaranya bagaimana masyarakat melihat, merasakan dan punya kesan terhadap pelayanan publik yang diberikan.

"Termasuk bagaimana pengaduan-pengaduan masyarakat diproses," urainya.

Sementara anggota DPR RI, Rahmat Muhajirin berharap adanya ombudsman ini mampu mencetak kabupaten/kota yang memiliki pelayanan baik untuk masyarakat. Meski dengan anggaran yang terbatas, DPR RI meminta ombudsman bekerja efektif dan efisien.

"Saya minta agar Ombudsman melakukan trobosan-trobosan yang mampu meningkatkan layanan publik yang terbaik di tingkat provinsi serta kabupaten/kota. Sejauh ini, elite politik belum mampu melakukan pengawasan yang tajam sehingga saya yakin ombudsman mampu dalam hal ini," tandas anggota Fraksi Partai Gerindra DPR RI ini.

Sekedar diketahui, saat ini 7 lokus yang menjadi penilaian ombudsman juga sedang dievaluasi. Yakni menggandeng asisten ombudsman terhadap 110 Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

"Dari evaluasi yang akan dilakukan ini, diharapkan Tahun 2024 seluruh OPD mendapatkan predikat zona hijau itu," tandasnya. **(par/wan)**

PRESENTASI - *Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali presentasi soal pelayanan publik di hadapan Perwakilan Ombudsman RI, Jemsly Hutabarat serta anggota DPR RI, Rahmat Muhajirin di Pendopo Delta Wibawa, Jumat (19/05/2023).*

memo X

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ombudsman Panen Keluhan Pelayanan Publik

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Ombudsman RI menggelar sosialisasi dan diskusi publik bertajuk Peningkatan Akses Pengaduan Pelayanan Publik di Edotel SMKN 1 Buduran, Sabtu (20/5). Dalam forum ini, Ombudsman mendapatkan banyak keluhan dan pengaduan terkait indikasi maladministrasi pelayanan publik.

Keluhan yang disampaikan warga yang mengikuti forum tersebut beragam. Di antaranya mengadu soal polemik lahan kaitannya dengan sebuah BUMN di Sidoarjo. Soal pajak bumi bangunan yang diblokir di Surabaya.

Soal kondisi pelayanan pasar tradisional Sidoarjo, ganti rugi sewa stan pujasera Aloha, keberatan tarif sampah di TPA Jabon, dan keluhan besaran pajak usai mengikuti program PTSL. Keluhan tersebut berasal dari warga Sidoarjo dan Surabaya yang hadir di acara Ombudsman RI tersebut.

Anggota Komisi II DPR Rahmat Muhajirin yang menjadi salah satu narasumber menyatakan, siap menghimpun seluruh persoalan pengaduan masyarakat ini untuk dilaporkan ke Ombudsman. "Kita akan bantu ke Ombudsman untuk bisa diperhatikan," tandasnya.

Politisi Partai Gerindra ini menegaskan, ke depan Ombudsman RI harus diperkuat peran serta SDM-nya, agar bisa lebih optimal dalam mengawasi kualitas pelayanan publik di negara ini. "Agar bisa mencegah terjadinya maladministrasi pelayanan publik," tandasnya.**(sta/rd)**

Diskusi publik yang digelar Ombudsman RI di Sidoarjo, Sabtu (20/5).

HARIAN BANGSA
Koran Warga Jatim

Terus Benahi Kualitas Pelayanan Publik

SIDOARJO I SURYA - Pelayanan publik di Kabupaten Sidoarjo terus dibenahi agar semakin baik. Tercatat di tahun 2021 Sidoarjo mendapat nilai 76 atau masuk kategori nilai kuning dari Ombudsman RI. Di tahun 2022 naik menjadi 84,46 atau masuk kategori nilai hijau.

Dengan terus melakukan perbaikan, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor optimistis Kabupaten Sidoarjo akan meraih predikat opini pengawasan pelayanan publik (OPPP) dengan nilai 88 atau nilai hijau A sangat tinggi dari Ombudsman RI pada 2024 mendatang.

"Karena saat ini kita terus berbenah khususnya dalam kualitas pelayanan pada masyarakat," kata Gus Muhdlor, panggilan Ahmad Muhdlor di sela acara kunjungan Ombudsman RI di Pendapa Kabupaten Sidoarjo, Jumat (19/5).

SURYA/M TAUFIK

KUNJUNGAN OMBUDSMAN - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat menerima kunjungan Ombudsman RI di Pendopo Sidoarjo, Jumat (19/5)

Menurutnya, pengawasan terhadap kinerja pelayanan publik pada lembaga pemerintah yang dilakukan oleh Ombudsman bisa mendorong Pemkab Sidoarjo terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan publiknya kepada masyarakat.

"Hal ini bukan soal nilai saja yang kita kejar, tetapi yang terpenting substansi masyarakat terlayani dengan baik. Termasuk di dalamnya masalah respon time (kecepatan waktu) serta indeks kepuasaan masyarakat," tambahnya.

Sementara itu, Jemsly Hutabarat Perwakilan Ombudsman RI dalam kunjungannya ke Sidoarjo, memaparkan ada empat indikator penilaian. Pertama kepatuhan, kedua penilain mal administasi masyarakat pengguna, ketiga kompetensi frontliner dan back office, dan keempat pengaduan publik.

"Pada penilaian ini, kami akan memberikan semacam raport. Jadi selain sertifikat, kami menyerahkan rapot penilaiannya, nanti bisa dilihat, mana yang perlu dinaikkan angkanya, skornya, mana yang perlu diperbaiki, dan sebagainya," tambah Jemsly.

Dalam penialain ini, pada kategori pelayanan publik, ombudsman menilai langsung ke masyarakat. Di antaranya bagaimana masyarakat melihat, merasakan, dan punya kesan terhadap pelayanan publik yang diberikan. Termasuk bagaimana pengaduan-pengaduan mereka diproses. **(ufi)**

SURYA

Gus Muhdlor saat sosialisasi insentif RT/RW. Tahun ini bakal bagikan 8.400 sound system untuk RT sekabupaten Sidoarjo di Balai Desa Waru Beron, Balongbendo.

Bagikan Sound System 8.400 RT

SIDOARJO – Gus Muhdlor gencar sosialisasi memberikan insentif ketua RT/RW sebesar Rp 500 ribu di Tahun 2024. Selain gaji ketua RT/RW, Bupati Sidoarjo tahun ini juga memberikan satu buah sound system untuk 8.400 RT se Kabupaten Sidoarjo.

Dengan gaji ketua RT sebesar Rp 500 ribu dan satu buah sound system. Kewajibannya ketua hanya melakukan pertemuan dengan lingkungannya satu bulan sekali. Agar ketua RT mengenal warganya satu persatu.

Gaji ketua RT/RW sebesar Rp 500 ribu tahun ini, sudah direalisasikan oleh Bupati Sidoarjo, H. Ahmad Muhdlor Ali. Namun bagi ketua RT/RW diwilayah Kecamatan Kota Sidoarjo. Untuk merealisasikan insentif RT/RW seluruh Sidoarjo dianggarkan Tahun 2024.

"Tahun 2023 ini jumlah RT 8.400 saya bagikan satu sound system untuk ketua RT boleh digunakan apa saja. Bebas. Digunakan rapat boleh, digunakan rapat [illegible] gak popo, istighosah gak popo, yasinan, tahlilan, [illegible] gakpopo, karaokean gakpopo, [illegible] gakpopo. Yang penting ketua RT ada momentum kumpul-kumpul (pertemuan) dengan warganya," ujar Gus Muhdlor dapat applaus undangan di Balai Desa Waru Beron, Kecamatan Balongbendo saat kegiatan [illegible] binaan [illegible] yang di hadiri lembaga 3 Desa, Desa Waru Beron, Gagang Kepuhsari dan Wonokupang pekan ini.

Selain itu putra Gus Ali Mas'hadi Pengasuh Ponpes Bumi Sholawat Lebo Sidoarjo itu juga meminta kepada semua masyarakat untuk memajukan Sidoarjo diharapkan bersama sama. Karena ia sadar bahwa seorang diri untuk memajukan Sidoarjo tanpa melibatkan masyarakat Sidoarjo tidak akan mampu.

Di Sidoarjo barat ia berkeinginan merealisasikan pembangunan Volly Training Centre dengan anggaran Rp 5 miliar. Rencananya akan ditempatkan di Desa Waru Beron, Gagang Kepuhsari atau Desa Wonokupang. Ini juga hasil usulan warga Sidoarjo barat yang senang dengan olahraga bola voli, padahal di wilayah lain di Sidoarjo rata-rata senang olahraga sepakbola.

"Monggo kepala desa nya sut mawon (diundi) mana yang mau ketempatan lapangan Volly Training Centre," ujar Gus Muhdlor berkelakar.

Gus Muhdlor juga menjawab pertanyaan Kepala Desa Waru Beron, Syaiful Khoiri yang mengajukan untuk dibangunkan jalan tembus ke Desa Gagang Kepuhsari. Tahun 2024, Gus Muhdlor berjanji dan menjamin merealisasikan jalan tersebut. ■ [illegible]

DUTA

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gus Muhdlor Cangkrukan dengan Warga Desa Banjarsari

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menggelar acara Cangkrukan Bareng Bupati bersama warga Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran. Salah satu yang dibahas dalam pertemuan itu masalah Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). Acara ini digelar di Pendapa Balai Desa Banjarsari, Sabtu (20/5) malam.

Diskusi santai itu membahas tuntas progam PTSL sekaligus mendengarkan aspirasi warga. Nampak hadir di antaranya kepala Dinas PMD, camat Buduran, kepala Desa Banjarsari, BPD, LPMD, ketua RT-RW, dan tamu undangan.

Bupati Sidoarjo yang akrab disapa Gus Muhdlor ini menyampaikan agar progam PTSL di Banjarsari bisa dieksekusi dan diaplikasikan dengan baik. Walaupun Desa Banjarsari hanya mendapatkan 500 kuota, pada tahun 2024 akan didorong agar kuotanya ditambah.

"Saya sudah sampaikan kepada Pak Kades bahwa progam pemerintah pusat ini bagus. Untuk sementara dibagi dulu yang sudah siap datanya yang mana, dan biayanya ya cukup Rp 150 ribu," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Desa Banjarsari M Nidlom mengucapkan terima kasih kepada Gus Muhdlor dan memberikan hadiah istimewa berupa PTSL di desanya. "Malam ini kita cangkrukan bersama bupati Sidoarjo dalam rangka sambung rasa, sehingga apa yang menjadi unek-unek bisa disampaikan," ucapnya.

M Nidlom juga berterima kasih untuk program pengecoran yang diagendakan tahun 2003 antara Banjarsari sampai Damarsi. Untuk program Kurma di Sidoarjo yang satu-satunya di Jawa Timur, desa Banjarsari sendiri sudah mengajukan sekitar 25 kelompok. **(adv/din/rd)**

Acara Cangkrukan Bareng Bupati digelar di Pendapa Balai Desa Banjarsari.

HARIAN BANGSA
Koran Warga Jatim

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jalan Penghubung Antardesa serta Antarkecamatan Dibeton

Sidoarjo, Memorandum

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo dalam dua tahun terakhir ini sedang mengebut proyek infrastruktur jalan. Tidak hanya pemeliharaan dan peningkatan jalan dari aspal ke jalan beton saja. Penataan juga menjadi perhatian Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali.

Penataan yang saat ini tengah dilakukan Pemkab Sidoarjo yakni menyiapkan rencana pembangunan drainase jalan serta memperlebar ruas jalan penghubung antardesa antarkecamatan.

Jalan antardesa yang bakal direncanakan akan dilebarkan yakni jalan Pilang-Sumberejo-Wonokasian. Saat ini jalan yang menjadi penghubung Desa Sumberejo, Desa Pilang dan Desa Wonokasian, Kecamatan Wonoayu itu lebarnya hanya 5 meter.

Padahal volume kendaraan yang lewat sudah padat, terutama di pagi dan sore hari. Padatnya volume kendaraan yang lewat karena di wilayah itu sudah banyak perumahan yang berdiri.

Kamis (18/5), meski bertepatan hari libur nasional Kenaikan Isa Al Masih, Bupati Ahmad Muhdlor Ali memantau sejumlah proyek. Salah satunya melakukan sidak di ruas jalan Pilang-Sumberejo. Itu dilakukan untuk memastikan pekerjaan perbaikan jalan rusak berjalan sesuai target pelaksanaan.

Dalam sidak proyek Gus Muhdlor panggilan akrab bupati didampingi Plt Asisten 2 Budi Basuki dan Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Dwi Eko Saptono.

"Jalan penghubung antardesa antarkecamatan ini merupakan ruh ekonomi warga. Cepat tidaknya pertumbuhan ekonomi karena infrastruktur jalan. Pemerataan ekonomi bisa dicapai apabila pembangunan dan penataan infrastruktur jalan dilakukan dengan baik. Lebar jalan Pilang-Sumberejo sekarang 5 meter dan bila dilihat tadi masih bisa ditambah 2 meter lagi, jadi 7 meter. Bila nantinya dilebarkan maka kendaraan lebih lancar," bebernya.

Jalan Pilang-Sumberejo merupakan jalan utama warga desa setempat. Karena dengan melewati jalan ini warga merasa lebih cepat sampai. Jalan tersebut juga akses menuju ke arah Kecamatan Sukodono.

Sementara itu, Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Eko Dwi Saptono menyampaikan jumlah ruas jalan yang dalam perbaikan ada 12 ruas. Salah satunya di ruas Pilang-Sumberejo. Panjang jalannya 4 kilometer dan yang mengalami kerusakan sekitar 300 meter.

"Arahan dari Pak Bupati jalan ini masuk atensi dan rencananya akan dibeton serta diperlebar lagi sekitar 2 meter. Dari panjang 4 kilometer itu sebagian sudah di beton, nantinya dilanjutkan lagi sekitar 2,5 kilometer lagi," ujar Dwi.

Sedangkan Kepala Desa (Kades) Sumberejo H Sahar Maulana mengapresiasi rencana Pemkab Sidoarjo yang bakal memperlebar jalan desa mereka. Namun, kata Sahar pihaknya akan mengajak komunikasi terlebih dulu dengan jajarannya karena sebelah barat jalan merupakan sawah gogol milik warga.

"Kami mendukung rencana Pemkab Sidoarjo untuk memperlebar jalan ini. Karena memang jalan ini sudah padat. Setiap pagi dan sore macet. Tapi kami harus menyampaikan dulu ke pemilik gogol insyaAllah warga sini mendukung," tandas pemilik bengkel cat H Sahar itu. (juk/no)

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali melakukan sidak proyek ruas jalan Pilang-Sumberejo untuk memastikan pekerjaan perbaikan jalan rusak berjalan sesuai target.

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

DIPERBAIKI: Pengendara melintas di Jalan Banjarsari, Buduran, yang rusak kemarin (21/5). Akhir Mei, jalan tersebut mulai dibeton sepanjang 1,88 km.

DIMAS MAULANA/JAWA POS

Akhir Mei, Jalan Banjarsari Mulai Dibeton

SIDOARJO – Ruas Jalan Banjarsari sampai Jalan Damarsi, Kecamatan Buduran, dibeton sepanjang 1,838 kilometer. Akhir Mei ini atau awal Juni nanti mulai dikerjakan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan bahwa lelang sudah tuntas. Kini tinggal tanda tangan kontrak. "Dibeton mulai dari depan SDN Banjarsari sampai di depan SDN Damarsi. Panjang 1,8 kilometer dengan lebar 5 meter dan tebal 20 sentimeter," terang Dwi.

Saat ini, jalan tersebut belum memiliki drainase. Jadi, pihaknya akan membangun drainase sekaligus di sisi jalan beton itu. "Sudah disiapkan sekalian *U-ditch* untuk drainasenya," ucapnya.

Kebutuhan betonisasi itu sesuai dengan permintaan warga saat *cangkrukan* bersama Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali di Balai Desa Banjarsari Sabtu (20/5) malam. Usulannya, antara lain, betonisasi jalan hingga pelebaran jalan dan jembatan di pertigaan depan SDN Banjarsari.

"Untuk betonisasi, dikerjakan tahun ini," kata Muhdlor. Betonisasi dilakukan karena jalan tersebut sering rusak. Belum lagi saat musim hujan. Kerap muncul jalan berlubang. Apalagi, jalan itu sering menjadi alternatif bagi pengendara dari Buduran atau Sidoarjo kota ke Sedati dan sebaliknya.

Sebab, jika lewat Gedangan, mereka harus memutar. Jaraknya lebih jauh. "Jalan Banjarsari ini memang padat. Selain betonisasi, saya sepakat dengan pelebaran jalan dan jembatan di pertigaan Banjarsari," paparnya.

Selama ini, pertigaan Banjarsari jadi semacam *bottleneck*. Mobil yang akan melintasi jembatan di pertigaan itu juga harus bergantian. Pasalnya, tidak ada cukup ruang untuk papasan. **(uzi/c18/any)**

Jawa Pos

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ketua Bawaslu Sidoarjo: Surat Pengunduran Diri Kades Harus Diserahkan Saat Pendaftaran

Sidoarjo, Pojok Kiri

Ketua Bawaslu Sidoarjo, Haidar Munjid angkat bicara soal masih adanya Kepala Desa yang belum menyerahkan bukti surat pengunduran diri dari jabatannya saat mendaftarkan diri sebagai caleg untuk Pemilu 2024.

Menurutnya masalah tersebut sudah dijelaskan secara gamblang di Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) nomor 10 tahun 2023 pasal 15 ayat 1. Disebutkan, "Bakal Calon yang memiliki status sebagai kepala desa,perangkat desa, atau anggota badan permusyawaratan desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1) huruf b angka 6 huruf b) melalui Partai Politik Peserta Pemilu menyerahkan keputusan pemberhentian atas pengunduran diri yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang pada saat melakukan pengajuan Bakal Calon".

"Ya pasti masalah nantinya apabila para kades yang masih aktif itu masih belum menyerahkan surat pernyataan pengunduran dirinya pada saat mendaftarkan diri sebagai calon legislatif," tandas Haidar yang dihubungi melalui telepon selulernya, Jumat (19/05).

Artinya, tanda terima surat pengunduran diri Kades yang dikeluarkan pihak kecamatan masing-masing itu sudah ada di tangan KPU Sidoarjo paling lambat 14 Mei 2023 yang menjadi batas akhir masa pendaftaran caleg.

Sayangnya, Bawaslu Sidoarjo terkendala saat berniat melakukan pengawasan terkait masalah kelengkapan berkas yang diserahkan bacaleg ke KPU melalui parpolnya masing-masing. Pasalnya aplikasi Sistem Informasi Pencalonan (Silon) sulit diakses.

"Silon yang ada di Bawaslu sering trouble dan error. Sedangkan di Silonnya versi KPU, kita hanya bisa melihat saja, tidak boleh memfoto dan sebagainya. Sehingga untuk melakukan pengawasan, misalnya apakah surat pernyataan Kades itu sudah ada atau tidak, kita belum tahu," keluh Haidar.

Karena itu, hari ini juga pihaknya akan berkoordinasi dengan KPU Sidoarjo untuk memastikan ada atau tidaknya tanda terima surat pengunduran diri kades-kades tersebut. Jika nantinya ditemukan ada Kades yang belum memenuhi berkas tersebut atau terlambat menyerahkan, Bawaslu akan menyerahkan lagi masalah itu pada KPU. "Eksekutornya ya KPU," tandasnya.

Sementara itu Camat Buduran, Syamsu Rizal yang dihubungi melalui selulernya kembali memastikan belum menerima surat pengunduran diri dari Kades Sidokepung, Elok Suciati yang mencalonkan diri sebagai anggota legislatif dari PKB.

Sedangkan Camat Sedati, Abu Dardak menjelaskan, Kepala Desa Pabean yang juga istri Wabup Sidoarjo, Sriatun Subandi sudah menyerahkan surat pengunduran diri. "Sudah saya terima Senin, (15/05) kemarin," katanya.

Informasi dari Camat Sidoarjo, Gundari menyebutkan Surat Pernyataan Pengunduran Diri Kades Bluru Kidul, Tri Prasetyono dan Kades Sarirogo, Yunan Faruq Effendi sudah disampaikan padanya sebelum deadline penutupan pendaftaran calon legislatif oleh KPU. Pun demikian dengan dokumen serupa dari Kades Kramat Jegu, Sukimin juga sudah diselesaikan. "Sudah saya terima Sabtu (13/05)," jelas Camat Taman, Mukhamad Mahmud yang dihubungi terpisah. **(Nang)**

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Menko PMK Muhadjir Effendy Dorong Ada FK di Umsida

SIDOARJO – Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir didampingi Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy kemarin (21/5) siang meresmikan gedung baru dan laboratorium Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida). "Saya minta niat mendirikan fakultas kedokteran harus tetap jalan. Sehingga FKG jalan, fakultas kedokteran juga jalan. Insya Allah sukses," ujarnya kemarin.

Haedar menuturkan, pembangunan FKG ini menggambarkan kemajuan Umsida. "Kalau akreditasi institusinya A, nanti maju ke fakultas kedokteran umum. Meskipun sebenarnya SDM dan sarprasnya sudah lengkap," katanya. Dia menambahkan, Umsida punya jaringan luas karena dalam satu payung besar perguruan tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah yang jumlahnya 173.

Umsida dan perguruan tinggi Muhammadiyah, jelas Haedar, punya tiga komitmen besar membangun bangsa. Pertama, sumber daya manusia (SDM).

Kedua, komitmen pemerataan pembangunan. Ketiga, komitmen pencerdasan bangsa. "Daya saing kita, *human development index* kita, masih tertinggal," ungkapnya. **(uzl/c9/any)**

DIMAS MAULANA/JAWA POS

SEGERA DIBUKA: Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia Muhadjir Effendy setelah meresmikan gedung FKG Umsida kemarin.

Jawa Pos

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

BAHAYA: Anggota tim TRC BPBD Sidoarjo saat memeriksa tanggul yang sudah terkikis dan rawan jebol bersama warga.

Rawan Jebol, Tanggul Sungai Brantas Ancam Pemukiman

JABON-Tanggul Sungai Brantas yang melintas antara dua dusun yakni Dusun Tegalsari dan Tanjungsari, Desa Kupang, Kecamatan Jabon mulai terkikis. Bahkan tanggul tersebut terancam jebol.

Salah satu anggota Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD Sidoarjo M. Faex Lazim menjelaskan, pihaknya mendapat laporan dari warga sekitar terkait kondisi tanggul tersebut. Dia bersama tim dari BPBD lainnya langsung mendatangi dan mengecek lokasi titik tanggul yang mulai terkikis tersebut.

Dari data yang berhasil direkap, tanggul di bantaran Sungai Brantas sisi sebelah selatan itu memiliki ketinggian sekitar tiga meter. Dengan estimasi panjang 50 meter serta lebar tanggul sekitar dua meter.

"Tanggul tersebut jika dilihat, mulai terkikis antara 30 hingga 50 sentimeter. Lebar tanggul juga tinggal satu meter saja saat ini," papar Faex, Jumat (19/5).

Menurutnya, kondisi tersebut sangat membahayakan bagi tambak warga yang berdampingan langsung dengan tanggul. Selain itu, apabila nantinya tanggul jebol, bukan hanya tambak warga saja yang terdampak, namun aliran air diperkirakan juga dapat memasuki area pemukiman warga yang tak jauh dari bibir tanggul.

"Yang dikhawatirkan ketika tanggul jebol, ini arahnya dampaknya ke perkampungan warga. Jarak antara kampung dengan tanggul juga tidak terlalu jauh" ujarnya.

Apabila musim hujan dengan intensitas tinggi, sambung Faex, ketinggian air di sungai bahkan bisa meluap hingga melewati bibir tanggul.

● Ke Halaman 10

RADAR SIDOARJO.ID

Rawan Jebol,...

"Dari BPBD juga akan berupaya berkoordinaai dengan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) dan kami juga sudah sampaikan ke Pak RT atau RW terdekat untuk sementara ini warganya jangan melewati jalan tanggul dulu karena dinilai masih berbahaya," terangnya.

Dia menambahkan, BPBD Sidoarjo saat ini juga tengah melakukan observasi guna mengetahui apa penyebab utama tanggul di bantaran sungai ini mulai terkikis.

Sementara itu, informasi yang diterima dari BMKG Juanda menyatakan, gelombang pasang yang memicu banjir rob akan terjadi pada akhir pekan ini. "Ada imbauan memang dari BMKG Pusat mengenai potensi gelombang tinggi di pesisir," ungkap Kasi Data dan Informasi BMKG Juanda Teguh Tri Susanto. **(nul/vga)**

RADAR SIDOARJO.ID

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Tanggapi Demo Fasum dan Fasos Warga Kedungbendo X

SIDOARJO - Terkait pasca demo didepan pintu masuk Pendopo Delta Wibawa beberapa hari lalu,demo 300 warga yang mengatasnamakan Gerakan warga yang tergabung forum Kedungbendo X mendapat respon dan tanggapan pemerintah. Hal ini disampaikan H.Abdul Fatah usai rapat dengan Pansus dan Forkompimka (Camat) Tanggulangin Jumat(19/5/23).

Seperti diberitakan sebelumnya 300 warga Desa Kedungbendo X melakukan aksi demo menanyakan kejelasan fasum dan Fasos Karena kasus fasum selama ini tidak ada yang menanyakan dan keterangan ungkapan dari pemerintah daerah. Bagaimana nasibnya fasum fasos itu, cuman dengar - dengar tok tapi bukti belum ada fasosnya.Kami menanyakan kejelasan fasum dan Fasos warga Desa Kedungbendo X Kecamatan Tanggulangin.

Pasca aksi demo H. Abdul Fatah mengatakan kemarin Jumat (19/5/23) diundang rapat yang juga dihadiri Pansus dan Forkompimka (pak Camat).

"Membahas lanjutan kemarin hasil audensi sama asisten bupati dan pihak instansi terkait. Untuk sosialisasi membahas wacana-wacana kedepan. Dan kemarin juga dari PMD fasum itu besok akan dijelaskan jumlah sekian dan data yang valid ingin tahu seperti itu,"ungkap H.Abdul Fatah.

Besok mungkin membahas masalah itu kebenarannya. Dan kemarin dalam pertemuan warga diberi paparan pandangan, sehubungan fasum itu nantinya biarkan pimpinan disuruh membayar secara bagaimana artinya tanggung jawab Lapindo dengan PAT. Dan kalau sudah clear masalah ini warga bisa menikmati dengan aspirasi warga ini. Dan ada pandangan tanah Keret itu juga bisa di tempati, dalam pembahasan yang di ungkapkan oleh sekretaris bahwa misal di Keret itu bisa di tempati sebagai hunian atau rusunawa untuk memfasilitasi bisa antara lain seperti itu.

Nanti wacana misalnya ada uang yang 1,2 sekarang di simpan , dipinjam untuk membangun hal tersebut nantinya bisa juga yang mengembalikan juga dikembalikan ke warga kembali dengan atas wujudnya bangunan serupa yang terwujudnya hunian

"Poinnya mungkin pertemuan besok yang akan diadakan tanggal 29 Mei besok membahas sekaligus menguatkan dalam pertemuan- pertemuan penggabungan antara desa satu dan pemdes yang ditujukan,di data. Usai pertemuan ini akan ada pertemuan lagi kalau tidak salah pemerintah daerah Sidoarjo bahasanya sudah diwujudkan Perda. Membikin perda paparan Pansus kemarin yang dipimpin oleh pak Damroni,"ungkap H.Abdul Fatah

Masih kata H.Abdul Fatah, Kemarin Pansus dan PMD sudah melihat tanah buat makom jadi mungkin tanggal 29 Mei membahas termasuk mengkukulikan fasus yang ada itu didata yang kongkrit,bahasanya DPR itu sudah diobrak oleh Mendagri, sudah memerintahkan Agar penggabungan desa dll. Kemarin dalam paparan rapat jangan melencengkan.Karena itu merupakan tidak melanggar UU pemerintah. ● loe

H.Abdul Fatah usai rapat bersama Pansus dengan Forkompimka (Camat) Tanggulangin Jumat (19/5/23)

DUTA

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sea Games Kamboja Tahun 2023

Delapan Atlet Sidoarjo Boyong 6 Medali Emas, 1 Perak dan 3 Perunggu

Sidoarjo, Memo X

Pesta Olahraga Asia Tenggara (Sea Games) Tahun 2023 di Kamboja telah usai. Saat ini, Indonesia menduduki peringkat keempat atas perolehan medali dalam Sea Games 2023 itu. Total medali yang berhasil diboyong Indonesia sebanyak 277 medali. Rinciannya, 86 medali emas, 81 perak dan 110 medali perunggu.

Dari total medali itu, sebanyak 8 atlet asal Sidoarjo berhasil menyumbangkan 10 medali. Rinciannya, 6 medali emas, 1 perak dan 3 perunggu. Padahal, dalam Sea Games itu, KONI Sidoarjo hanya mengirimkan sebanyak 8 atlet itu saja. Sisanya, yang ikut pelatihan nasional (pelatnas) dipulangkan karena tidak berpotensi menyumbang medali di setiap Cabang Olahraga (Cabor) yang ditekuninya.

"Meski dari KONI Sidoarjo hanya memberangkatkan 8 atlet, tapi alhamdulillah kedelapan atlet ini mampu menyumbang total 10 medali. Rinciannya 6 medali emas, 1 medali perak dan 3 medali perunggu di Sea Games 2023 di Kamboja," ujar Ketua KONI Kabupaten Sidoarjo, M Franki Effendi kepada Memo X saat Zoom Meeting bersama pengurus KONI Sidoarjo, Jumat (19/05/2023) sore.

Ketua KONI Sidoarjo dua periode yang akrab disapa Franki ini merinci kedelapan atlet Sidoarjo yang berhasil menyumbangkan medali itu, diantaranya Eko Yuli Irawan, atlet angkat besi yang berhasil menyumbangkan medali emas. Atlet ini beralamat Perum Griya Mapan Sentosa, Desa Tambaksawah, Kecamatan Waru. Abdul Muin atlet sepak takraw berhasil menyumbangkan 1 medali emas. Atlet ini berasal dari Dusun Sungon, Desa Suko, Kecamatan Sidoarjo. Kemudian Haikal Al Hafiz atlet sepakbola yang berhasil menyumbangkan 1 medali emas. Alamatnya Perumtas III, Desa Grogol, Kecamatan Tulangan. Serta Mohammad Ashfiya atlet voli pantai berhasil menyumbang 1 medali emas. Atlet ini berasal dari Desa Tambakrejo, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo.

Selain itu, ada Hernanda Zulfi atlet bola voli yang berhasil menyumbang 1 medali emas. Dia berasal dari Perum Bumi Suko Indah, Dusun Salam, Desa Suko, Kecamatan Sidoarjo. Fahreza Rakha Abhinaya atlet bola voli yang berhasil menyumbang 1 medali perak. Dia berasal dari Desa Pepelegi, Kecamatan Waru. Kemudian ada Dea Salsabila Putri atlet renang (aquathon) yang berhasil menyumbang 1 medali perunggu. Atlet ini berasal dari Perum Taman Pinang Indah, Kelurahan Lemahputro, Kecamatan Sidoarjo. Serta Beatrice Gumulya atlet tenis yang berhasil menyumbang 1 medali emas dan 2 medali perunggu. Atlet ini berasal dari Perumahan Taman Suko Asri, Desa Sukolegok, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo.

"Keberhasilan 8 atlet Sidoarjo berkat dukungan warga Sidoarjo, termasuk berbagai pihak lainnya yang di dalamnya adalah berkat doa dan dukungan orang tua dan keluarga besar atlet itu sendiri," tegas Franki.

Saat ini, Franki masih mendampingi kedelapan atlet itu di Jakarta. Rencananya, para atlet itu akan disambut Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali. Kendati demikian, penyambutan para atlet itu bakal diarak atau tidak masih menunggu hasil koordinasi selanjutnya.

"Karena tentu para atlet kita ini juga akan disambut Bu Gubernur Jatim dan Ketua serta Pengurus KONI Jatim. Untuk di Sidoarjo yang pasti akan diberi tali asih dan diajak makan Pak Bupati Sidoarjo. Tapi soal tekniknya menunggu hasil koordinasi selanjutnya," urainya.**(par/wan)**

ZOOM MEETING - *Ketua KONI Sidoarjo, M Franki Effendi dan beberapa pengurusnya melaksanakan zoom meeting untuk rilis sebanyak 8 atlet peraih medali emas, perak dan perunggu sebanyak 10 medali di Kantor KONI Sidoarjo, Jumat (19/05/2023) sore.*

memoX

Kini Sidoarjo Punya Polisi RW dan Kasatkamling

Respons Cepat Situasi Kamtibmas hingga Tingkat Desa

Sidoarjo, Memorandum

Situasi kamtibmas yang cepat berkembang harus mendapatkan respons cepat dari semua pihak yang berwenang. Baik itu polisi, TNI, perangkat desa, hingga tingkat RT/RW.

Dengan harapan situasi kamtibmas sampai dengan tingkat desa di wilayah Kabupaten Sidoarjo tetap aman dan kondusif, terlebih lagi menghadapi Pemilu 2024. Jumat (19/5), di Mapolresta Sidoarjo berlangsung apel gelar Polisi RW dan Kasatkamling Kabupaten Sidoarjo.

"Di wilayah Kabupaten Sidoarjo total ada 2.073 RW. Karenanya untuk menyikapi setiap perkembangan situasi kamtibmas di wilayah kita dengan harapan terciptanya kondusifitas kamtibmas dibentuklah Polisi RW tingkat Kabupaten Sidoarjo sebanyak 1.063 personel didukung dengan kasatkamling yang terdiri dari pengurus RT maupun RW," jelas Wakapolresta Sidoarjo AKBP Deny Agung Andriana.

Deny menambahkan nantinya Polisi RW akan memperkuat bhabinkamtibmas yang sudah ada di masing-masing desa atau kelurahan. Dalam melaksanakan perannya Polisi RW dapat berkolaborasi dengan kasatkamling serta bhabinkamtibmas dan babinsa untuk melakukan deteksi dini setiap persoalan kamtibmas yang berkembang.

Wakapolresta mencontohkan misalnya bila di sebuah desa terjadi gangguan kamtibmas kriminalitas, maka Polisi RW ini secepatnya merespons keluhan masyarakat. Sehingga dapat disampaikan ke pimpinan atau dapat ditindaklanjuti langsung bhabinkamtibmas, babinsa, perangkat desa, hingga pengurus RT/RW setempat.

Selain itu dengan dibentuknya Polisi RW dan kasatkamling program Kabaharkam Polri ini juga dapat meningkatkan kembali kepercayaan masyarakat kepada Polri yang mengedepankan upaya preemtif guna mewujudkan stabilitas keamanan dalam negeri. **(jok/nov)**

Wakapolresta Sidoarjo AKBP Deny Agung Andriana menjabat tangan personel yang dipercaya sebagai Polisi RW dalam giat apel di lapangan mapolres.

FOTO MEMORANDUM/HUMAS

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Pemkab Dorong Inovasi Produk Kreatif UMKM via Pasar Digital

Sidoarjo, Memorandum

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mendorong produk usaha kreatif dalam peningkatan ekonomi daerah melalui pelatihan dalam mendongkrak potensi UMKM. Ratusan Kelompok UMKM di Kecamatan Sukodono kali ini, menjadi peserta pelatihan peningkatan produktivitas melalui digitalisasi dalam merambah pasar global.

Pelatihan yang digelar selama tiga hari di salah satu hotel kota Batu itu menghadirkan sejumlah narasumber pelaku usaha sekaligus dinas terkait yang diakhiri pada Minggu (21/5). Owner Gemes Juice Rigel Ghulam Achmad sebagai salah satu pemateri mengatakan, pentingnya memahami dunia digital atau media sosial dalam menjajakan produk agar lebih dikenal masyarakat luas.

"Penggunaan media sosial harus kita manfaatkan semaksimal mungkin untuk memperkenalkan atau menawarkan produk kita ke khalayak umum," kata Rigel dalam keterangan yang diterima.

Senada, Owner Moonzaya Nur Rahmawati Fauziyah salah satu pemilik *brand fashion* lokal Sidoarjo mengungkapkan, tak hanya kreativitas dalam sebuah produk namun pemasaran melalui digital memang harus dilakukan jika tidak mau tertinggal. "Tidak hanya kreatif untuk mencari solusi, namun dunia digital dalam UMKM memang harus diikuti," ungkap Fauziyah.

Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo Djoko Supriadi menegaskan tujuan dari pelatihan sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap UMKM agar lebih kreatif dalam meningkatkan usaha yang sedang digeluti.

"Ini adalah salah satu fasilitas kami untuk pegiat UMKM untuk menyerap ilmu yang akan diberikan oleh pemateri. UMKM yang berkualitas, tentunya akan menjadi pemasukan yang baik juga, kunci utamanya adalah kreatif," harap Djoko. **(aw/jok/yok)**

FOTO: MEMORANDUM.WP

Suasana pelatihan peningkatan ekonomi kreatif.

Para peserta pelatihan peningkatan produk ekonomi kreatif berfoto bersama.

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Monumen Jayandaru Dipoles

DIMAS MAULANA/JAWA POS

DIPERCANTIK: Pekerja memperbaiki Monumen Jayandaru di Alun-Alun Sidoarjo kemarin (21/5).

SIDOARJO – Monumen Jayandaru di area Alun-Alun Sidoarjo tengah dicat ulang dan air mancurnya diperbaiki. Kabid Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Hery Santoso mengatakan, monumen itu tidak rusak parah. Hanya, catnya sudah banyak mengelupas. Air mancur di monumen tersebut juga rusak.

Hery menyebutkan, perbaikan dilakukan karena monumen itu merupakan ikon Sidoarjo. Apalagi, lokasinya tepat di tengah kota dan di area alun-alun. "Sudah lama tidak ada perbaikan. Terakhir empat tahun lalu. Saat itu sekaligus penambahan lampu di sana," katanya. Untuk perbaikan saat ini, tidak ada penambahan ornamen baru.

Perbaikan tak butuh waktu lama. Sebab, tidak ada pekerjaan besar. Diperkirakan, sebulan lagi pengecatan ulang sudah tuntas. Tahun ini Pemkab Sidoarjo juga akan memoles bagian depan Alun-Alun Sidoarjo di sekitar Monumen Jayandaru. Di antaranya, jalur pedestrian di bagian depan alun-alun yang berbatasan langsung dengan Jalan Ahmad Yani, penataan tanaman hias dan area bermain, serta penambahan lampu hias.

Saat ini, proyek senilai Rp 7 miliar tersebut akan memasuki tahap lelang. Rencananya, pertengahan tahun mulai digarap sehingga akhir tahun sudah selesai. **(uzi/c18/any)**

Jawa Pos

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SEA GAMES

IST

MEMBANGGAKAN: Atlet dari cabor voli pantai putra meraih medali emas.

Delapan Atlet Bawa Pulang Medali

KOTA-Delapan atlet Sidoarjo ikut mengharumkan nama Indonesia di Sea Games 2023 di Kamboja. Para atlet tersebut berhasil membawa pulang sejumlah medali emas, perak, dan perunggu.

Ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Sidoarjo, M Franki Efendi mengatakan, prestasi yang diraih oleh para atlet asal Sidoarjo di Sea Games adalah suatu kebanggaan bagi Indonesia.

"Meskipun saat ini para atlet masih berada di Jakarta, rencananya Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor akan segera menyambut kehadiran mereka dalam waktu dekat. Beliau akan mengundang para atlet berprestasi tersebut untuk diterima secara resmi di Pendapa Pemkab Sidoarjo," papar Franki.

Selain penghormatan yang akan diberikan oleh Pemkab, Franki juga menyebutkan adanya rencana pemberian bonus kepada para atlet.

● Ke Halaman 10

RADAR SIDOARJO.ID

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Delapan Atlet Bawa...

Hal itu sebagai bentuk penghargaan atas prestasi luar biasa yang mereka capai. Menurutnya, para atlet telah melalui latihan yang intensif dan mempersiapkan diri dengan baik. Sehingga mampu tampil di level yang sangat kompetitif di ajang internasional tersebut.

Kedelapan atlet asal Sidoarjo yang mengharumkan nama Indonesia yakni, Eko Yuli Irawan dari cabor angkat besi putra (emas), Abdul Muin cabor sepak takraw putra (emas), Haykal Al Hafiz dari cabor sepak bola putra (emas), Mohammad Ashfiya dari cabor voli pantai putra (emas), Hernanda Zulfi dari cabor bola voli putra (emas), Fahreza Rakha Abhinaya dari cabor bola voli putra (emas), Dea Salsabila Putri dari cabor aquatlhon (perak dan perunggu), dan Beatrice Gumulya dari cabor tenis (emas dan perunggu). **(nul/vga)**

RADAR SIDOARJO.ID

Bukan Teguran, Tilang Manual Akan Tindak Tegas Pelanggar

KOTA-Tilang manual kembali diterapkan oleh Satlantas Polresta Sidoarjo. Hal tersebut berdasar arahan dari Korlantas Polri yang kembali memberlakukan tilang secara manual di kabupaten/kota di Indonesia.

Wakasatlantas Polresta Sidoarjo AKP Meita Anissa memaparkan, tilang manual akan berfokus pada kawasan yang belum terjangkau kamera ETLE.

"Benar, tilang manual memang sudah mulai berlaku sesuai dengan surat telegram yang dikeluarkan Korlantas Polri," kata Meita.

Dia mengungkapkan, pemberlakukan tilang manual kali ini bukan hanya sekadar teguran seperti yang sebelumnya dijalankan. Namun, petugas akan menindak atau memberikan surat tilang manual kepada seluruh pelanggar, terutama yang dinilai memicu fatalitas laka.

Seperti diketahui, Polresta Sidoarjo telah memasang ETLE atau kamera tilang elektronik di beberapa titik. Selain itu, pengoperasian mobil INCAR juga akan membantu petugas untuk menjangkau pelanggar

● Ke Halaman 10

AWAS: Traffic light kawasan Alun-alun menjadi salah satu titik yang dipasang kamera ETLE.

RADAR SIDOARJO.ID

Bukan Teguran,...

yang tidak tidak terjangkau kamera ETLE. "Untuk lokasi tilang manual, tentunya kita akan berotasi dengan mobil INCAR. Titiknya nanti juga disesuaikan dengan patroli dari mobil INCAR, misal INCAR patroli di Krian, maka petugas fokus di titik lainnya," terangnya.

Sejumlah pelanggaran yang akan ditindak antara lain, tidak menggunakan helm, melawan arus, menggunakan kendaraan tidak sesuai spesifikasi kenalpot brong, tidak berpelat nomor dan tidak memiliki lampu.

Tak hanya itu saja, imbuh Meita, penilangan juga akan dilakukan kepada kendaraan pengangkut yang kelebihan muatan atau ODOL (Over Dimension Over Load). **(nul/vga)**

RADAR SIDOARJO.ID

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Semakin Semangat Hadapi Porprov

M Franky Effendi

KABUPATEN Sidoarjo semakin optimis menyambut Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jatim ke VIII Tahun 2023. Sebab dari delapan atlet Kota Delta Sidoarjo yang dikirim ke Sea Games di Kamboja beberapa waktu lalu, mereka mampu meraih 10 medali.

Prestasi inipun memantik semangat Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Sidoarjo, M Franky Effendi. Dia merasa mendapat suntikan semangat, apalagi Sido-

▶▶ ke halaman 11

RADAR SIDOARJO.ID

Semakin Semangat Hadapi Porprov

Sambungan hal 1

arjo menjadi tuan rumah Porprov Jatim.

Dari 10 medali yang berhasil diraih atlet Sidoarjo, terdiri dari enam medali emas, satu medali perak dan tiga medali perunggu. Mereka dari atlet cabor angkat besi, bola voli, bola voli pantai, sepak takraw, sepak bola, renang dan tenis.

"Kita harus bersyukur kepada Allah SWT. Semoga nanti kedepan, akan semakin banyak atlet dari Sidoarjo yang terpilih dan ikut dalam kejuaraan Nasional maupun internasional," ujar Franky, bangga dan gembira, belum lama ini.

Franky juga tidak lupa mengucapkan rasa terima kasih, atas dukungan dan doa dari semua warga Sidoarjo, orang tua atlet dan keluarga besar atlet di Kab Sidoarjo.

Prestasi yang diraih oleh para atlet Sidoarjo tersebut, menurut Franky, semoga akan semakin menambah semangat bagi semua atlet, pelatih dan pegiat olah raga di Sidoarjo. Karena sebentar lagi, tepatnya pada September 2023, Sidoarjo akan menjadi tuan rumah dalam ajang Porprov Jatim ke VIII.

"Kita harus menjadi juara. Kalau pada Porprov ke-VII, kita masih juara ketiga, harus bisa naik jadi juara kedua. Namun, apabila Allah SWT mengizinkan, kita harus bisa menjadi juara umum," ungkapnya semangat.

Franky sempat mengatakan, pihaknya sudah menyiapkan atlet-atlet terbaik dan yang penuh kejutan, dalam kegiatan ajang pembinaan bibit atlet olah raga, setiap dua tahun sekali di lingkungan Provinsi Jawa Timur itu. **[kus.iib]**

RADAR SIDOARJO.ID

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pelunasan BIPIH Selesai, Tinggal Tunggu Jadwal Keberangkatan

KOTA-Pelunasan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BIPIH) bagi Calon Jamaah Haji (CJH) di Sidoarjo telah selesai. Saat ini, CJH tinggal menunggu jadwal keberangkatan yang akan ditetapkan oleh pemerintah pusat.

Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Sidoarjo Arwani mengatakan, untuk CJH masih menunggu keputusan resmi dari pemerintah pusat mengenai mekanisme keberangkatan ke Mekah. Hingga saat ini, belum ada informasi lebih lanjut yang diterima dari pusat terkait hal tersebut.

Dalam kesiapan keberangkatan CJH, Arwani mneyebutkan pihaknya sudah menyelesaikan proses pembuatan paspor dan visa haji bagi yang sudah melunasi BIPIH. "Semua persiapan administratif untuk

● Ke Halaman 10

RADAR SIDOARJO.ID

Pelunasan BIPIH Selesai,...

keberangkatan CJH sudah selesai dilakukan," katanya.

Sedangkan untuk jadwal keberangkatan CJH dari Embarkasi Surabaya telah ditetapkan. Yakni pada 23 Mei para jamaah haji akan memasuki Asrama Haji Surabaya. Setelah itu, pada 24 Mei hingga 7 Juni, gelombang pertama CJH akan berangkat ke Madinah. Kemudian, pada 2 hingga 16 Juni, gelombang pertama CJH akan melanjutkan perjalanan dari Madinah ke Mekah.

Hanya saja, untuk lebih detailnya mengenai waktu keberangkatan CJH Sidoarjo ke Asrama Haji hingga saat ini belum ada informasi.

"Kami juga masih menunggu informasinya," ujarnya.

Dengan demikian, para JCH yang telah melunasi BIPIH tinggal menunggu jadwal keberangkatan yang telah ditetapkan. Pemerintah pusat diharapkan segera memberikan ketetapan mengenai mekanisme keberangkatan CJH cadangan. Sehingga semua persiapan dapat dilakukan dengan baik dan lancar. **(nis/vga)**

RADAR SIDOARJO.ID

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

BIAR RAPI: Para pedagang sudah mulai menata dagangannya persiapan relokasi.

Disperindag Relokasi Pedagang Sayur dan Buah di Pasar Porong

PORONG-Pemkab Sidoarjo telah memulai penataan pedagang di Pasar Porong secara bertahap. Langkah awal yang dilakukan saat ini adalah merelokasi pedagang sayur dan buah oleh Dinas Perindustrian dan Pedagangan (Disperindag) Sidoarjo.

Dalam proses relokasi tersebut, para pedagang akan dipindahkan dari lokasi lama di loading dock di sisi timur selatan pasar ke area depan sebelah barat selatan pasar. Sebelumnya tempat tersebut bekas pasar penampungan setelah terbakar.

● Ke Halaman 10

RADAR SIDOARJO.ID

Disperindag Relokasi...

Kabid Pasar Disperindag Sidoarjo Hoedy Prasetyo mengatakan, di lokasi baru tersebut, sudah dibangun tiga hanggar dan sedang dalam proses pembangunan lima hanggar lagi. Totalnya, akan ada delapan hanggar yang direncanakan dibangun. Hanggar tersebut dilengkapi dengan kipas blower untuk sirkulasi udara. "Tujuannya agar suhu di dalam hangar tidak terlalu panas," jelasnya.

Menurut Hoedy, rencananya ada sekitar 300 pedagang buah dan sayuran yang akan ditampung di lokasi tersebut. Selain itu, Pemkab juga akan membangun sekitar 315 stan tambahan untuk pedagang asli Sidoarjo. Relokasi pedagang ini dilakukan oleh Pemkab Sidoarjo untuk menjaga kebersihan Pasar Porong dan memisahkan antara lokasi khusus loading dock (barang) dengan pedagang kaki lima (eceran).

"Bahkan relokasi ini permintaan para pedagang agar pasar tampak bersih dan rapi, kemarin malam sudah sosialisasi teknis untuk pembangunan dan rencana relokasi dan mayoritas pedagang setuju," ujar Hoedy.

Menurutnya, relokasi juga bertujuan untuk menyatukan semua pedagang dalam satu stan agar tidak ada tumpang tindih dengan tempat bongkar muat barang (loading dock).

Dengan dilakukannya relokasi maka akan terjadi pemisahan yang le bih rapi dan tertata antara loading dock dengan pasar buah dan sayur.

"Jadi dengan direlokasi ini nanti antara loading dock dengan pasar buah dan sayur lebih rapi dan tertata tidak lagi campur tumpang tindih. Pembeli juga lebih leluasa berbelanja," pungkasnya. (nul/vga)

RADAR SIDOARJO.ID

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pedagang Buah dan Sayur Pasar Porong Dipindah

Sidoarjo, Memorandum

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo secara bertahap mulai melakukan penataan pedagang di Pasar Porong. Yang proses berjalan sekarang Dinas Perindustrian dan Pedagangan Pemkab Sidoarjo merelokasi pedagang sayur dan buah. Dari lokasi lama di *loading dock* sebelah sisi timur selatan pasar dipindah ke depan sebelah barat selatan pasar (bekas pasar penampungan saat pasar terbakar).

Kabid Pasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan Hoedy Prasetyo menyampaikan saat ini di lokasi yang baru sudah dibangunkan 3 hanggar, kurang 5 hanggar lagi yang dibangun dari total 8 hanggar yang direncanakan. Hanggar dilengkapi dengan kipas blower untuk sirkulasi udara agar pengunjung dan pedagang tidak kepanasan. "Rencananya akan menampung sekitar 300 pedagang buah dan sayuran. Pemkab akan membangun sekitar 315 an stan sekalian tambahan buat pedagang asli Sidoarjo," katanya.

Relokasi pedagang ini dilakukan selain agar Pasar Porong bersih juga ada pembedaan lokasi khusus *loading dock* (barang) dengan pedagang kaki lima (eceran). "Bahkan relokasi ini permintaan para pedagang agar pasar tampak bersih dan rapi, kemarin malam sudah sosialisasi teknis untuk pembangunan dan rencana relokasi dan mayoritas pedagang setuju," tambah Hoedy.

Hoedy juga menjelaskan relokasi ini dilakukan untuk menyatukan semua pedagang dalam satu stan sekaligus agar tidak tumpang tindih dengan tempat bongkar muat barang (*loading dock*). "Jadi dengan direlokasi ini nanti antara *loading dock* dengan pasar buah dan sayur lebih rapi dan tertata, tidak lagi campur tumpang tindih. Pembeli juga lebih leluasa berbelanja," pungkasnya. **(yud/jok/yok)**

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Pasar Porong Ditata Bertahap

Akan Bangun 315 Stan

SIDOARJO - Untuk lebih tertata, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo secara bertahap mulai melakukan penataan pedagang di Pasar Porong. Yang proses berjalan sekarang Dinas Perindustrian dan Pedagangan Pemkab Sidoarjo merelokasi pedagang sayur dan buah. Dari lokasi lama di loading dock sebelah sisi timur selatan pasar di pindah ke depan sebelah barat selatan pasar (bekas pasar penampungan saat pasar terbakar).

Kabid Pasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Hoedy Prasetyo Minggu (21/5/23) menyampaikan saat ini di lokasi yang baru sudah dibangunkan 3 hanggar kurang 5 hanggar lagi yang dibangun dari total 8 hanggar yang direncanakan. Hanggar dilengkapi dengan kipas blower untuk sirkulasi udara agar pengunjung dan pedagang tidak kepanasan.

"Rencananya akan menampung sekitar 300 pedagang buah dan sayuran. Pemkab akan membangun sekitar 315 an stan sekalian tambahan buat pedagang asli Sidoarjo," katanya.

Relokasi pedagang ini dilakukan selain agar Pasar Porong bersih juga ada pembedaan lokasi khusus loading dock (barang) dengan pedagang kaki lima (eceran).

"Bahkan relokasi ini permintaan para pedagang agar Pasar tampak bersih dan rapi, kemarin malam sudah sosialisasi teknis untuk pembangunan dan rencana relokasi dan mayoritas pedagang setuju," tambah Hoedy.

Hoedy juga menjelaskan relokasi ini dilakukan untuk menyatukan semua pedagang dalam satu stan sekaligus agar tidak tumpang tindih dengan tempat bongkar muat barang (loading dock).

"Jadi dengan direlokasi ini nanti anatara loading dock dengan pasar buah dan sayur lebih rapi dan tertata tidak lagi campur tumpang tindih. Pembeli juga lebih leluasa berbelanja," pungkasnya. ● loe

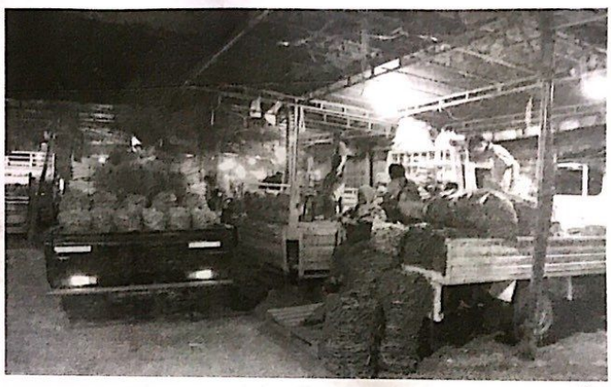

Suasana Pasar Porong Sabtu (20/5/23)malam.

DUTA
MASYARAKAT

Perang Bintang di Dapil Sidoarjo 1

by Radar Jatim — 20 Mei 2023 in Artikel dan Opini 0

682 VIEWS

Oleh ***Nanang Haromain***

Perebutan kursi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo di Daerah Pemilihan (Dapil) Sidoarjo 1 (Sidoarjo, Buduran dan Sedati) dipastikan bakal seru.

Hal ini dilihat dari Bakal Calon Legislatif (Bacaleg) masing-masing partai politik (parpol) peserta Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 yang menurunkan petarung mereka guna mengamankan kursi dari Dapil *prestise* ini.

Tak hanya petahana, parpol juga menurunkan beberapa nama baru. Persaingan ketat itu tak hanya dari figur lintas partai, tetapi juga di internal parpol.

Hal ini berbeda di Pemilu 2019 lalu yang cenderung kurang kompetitif, padahal Dapil Sidoarjo 1 ini menyediakan kursi DPRD Kabupaten Sidoarjo paling banyak, yaitu 10 kursi. Nilai kursi terendah di Dapil Sidoarjo 1 pada Pemilu kemarin hanyalah 9.869 suara yang diraih oleh Nasdem, padahal di Dapil lain untuk bisa meraih 1 kursi minimal membutuhkan suara 10 ribuan bahkan ada yang sampai 12 ribuan.

Di Pemilu 2024 ini, masing-masing parpol sudah berbenah dan menyiapkan strategi baru guna mencari suara sebanyak-sebanyaknya. Selain jumlah 10 kursi yang menjadi *magnet* tersendiri untuk banyak parpol. Dapil Sidoarjo 1 juga mempunyai Daftar Pemilih Tetap (DPT) *jumbo*, kurang lebih mendekati tiga ratusan ribu suara sehingga menjadi target lumbung suara DPR RI dan DPRD Provinsi juga.

Hal ini bisa dilihat di PKB, partai pemilik suara terbanyak di pemilu 2019, yaitu sekitar 53.845 suara ini terlihat serius mempersiapkan diri. Meski kehilangan petahana H. Subandi dan Wahyudin, PKB mempunyai pengganti yang tidak kalah *moncer*. Ada Rafi, putra Wabub H.Subandi ini siap mempertahankan suara 16 ribu yang didapatkan oleh bapaknya dulu.

Masih ada H. Usman, politisi kawakan 3 periode anggota dewan yang juga Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo ini bersama petahana H. Syamsul Hadi menjadi garda terdepan pendulang suara. PKB juga menyiapkan pendatang baru yang mempunyai basis elektoral tinggi. Ada 2 kepala desa, yaitu Lurah Pras Bluru Kidul dan Lurah Elok Sidokepung. Masih ada pula Nova Erin, wanita pengusaha ini mempunyai jaringan karyawan yang banyak dan juga rajin turun kebawah menyapa masyarakat.

Dengan komposisi seperti ini, rasanya 3 kursi yang didapatkan di Pemilu 2019 masih akan dipertahankan dan memunkinkan bertambah sesuai dengan target partai, yaitu 4 kursi.

PDIP juga tidak kalah serius. Kombinasi jago *kawak* dan barisan *millineal* disiapkan. H. Choirul Hidayat atau biasa disapa Abah Dayat adalah kandidat terkuat untuk meraih 1 dari 2 kursi PDIP yang diraih di Pemilu kemarin. Sementara 1 kursi lainnya akan diperebutkan oleh petahana H. Sutrisno atau pendatang baru mewakili generasi milineal, yaitu Praditya atau biasa disapa Adit, putra dari mantan Bupati Sidoarjo Win Hendrarso. Untuk mempertahankan 2 kursi ini, kabarnya PDIP juga menyiapkan *gacoan* muda dari keluarga petinggi Polri.

Sementara itu, ambisi Gerindra untuk menambah 1 kursi lagi di Dapil Sidoarjo 1 sangatlah tinggi. Dalam Pileg 2024 mendatang, partai besutan Prabowo ini telah menyiapkan *squad* solid. Nama Anang Iswandoko masih menjadi tumpuan partai dalam mendulang suara. Nantinya akan ditopang oleh pendatang baru, yaitu Ketua Karang Taruna Kabupaten Sidoarjo Abdul Mughis yang bakal memanfaatkan dukungan kelompok muda. Gerindra masih memasang petarung-petarung lama, seperti Dino Sugiono, Roro dan Andre.

Bagaimana dengan Golkar? 1 kursi rasanya masih aman berada di genggaman partai berlogo beringin ini. Petahana Arief Bachtiar atau yang biasa disapa AW akan bersaing ketat dengan pendatang baru, Dian Felani. Biarpun masih muda, Ketua Hipmi Sidoarjo ini mempunyai semua potensi untuk terpilih untuk menjadi anggota dewan. Kabarnya, Dian Felani ini juga menjadi orang kepercayaan Bupati Sidoarjo. Golkar juga mengusung Hari Kaipang, pengusaha muda yang juga aktivis LSM.

Nasdem yang di Pemilu 2019 mendapatkan kursi nomor 10, kali ini berbenah lebih serius. Sochib petahana akan di topang oleh Lurah Yunan Sarirogo dan Aditya, putra dari Kades Semampir-Sedati.

Termasuk Demokrat juga menyiapkan energi baru. Kombinasi tokoh senior Agil petahana dengan Adit Hananta yang juga Bendahara Demokrat. Ada juga nama Nabil, putra dari politisi senior Jalaludin Alham. Kedua parpol ini nampaknya juga akan mempertahankan kursinya masing-masing.

Di Dapil ini, PAN Sidoarjo juga bertekad merebut kembali kursi yang hilang di Pemilu 2019 kemarin. PAN optimistis bisa meraih kursi. Apalagi, disebut akan ada sinergi antara Bacaleg DPRD provinsi dan DPR RI untuk saling mengamankan kursi. Duet Rizal dan Syifa menjadi ujung tombak untuk mendulang suara. Rizal yang merupakan adik kandung Ketua PAN Sidoarjo sengaja didatangkan dari Dapil Sidoarjo 3 yang kemarin nyaris duduk di kursi dewan karena kalah hitungan suara tipis dari Musauwimin. Sementara itu Syifa sendiri masih kerabat dekat dari Khulaim Junaidi dan Taufiqulbar.

Kalau ada pertanyaan bagaimana dengan nasib PKS yang di tinggal oleh jagoan kuatnya, Aditya Nindyatama, yang kali ini naik tingkat ke DPRD Provinsi Jatim Dapil 2? PKS tetaplah partai yang mempunyai basis massa yang solid. Suara 16.209 yang diraih di Pemilu 2019 ini jauh diatas suara yang diraih oleh Nasdem, Demokrat dan juga PAN. Artinya PKS tetap punya peluang mempertahankan 1 kursinya siapapun calonnya yang dipasang.

Melihat komposisi Caleg yang diturunkan parpol, dipastikan Dapil 1 DPRD Kabupaten Sidoarjo di Pemilu 2024 akan menyuguhkan persaingan ketat. Tidak saja antar parpol, diinternal masing-masing parpol juga akan ada kompetisi yang sengit. Selain itu, pertarungan di Dapil 1 menjadi menarik, karena pemilihnya lebih cerdas dan terdidik, serta kontrol media lebih kuat dibandingkan dengan di Dapil lainnya. **(*)**

*) ***Nanang Haromain***, *Pemerhati Politik, tinggal di Sidoarjo.*

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Nomor Urut Bacaleg Masih Bisa Berubah, Parpol Terancam Potensi Konflik Internal

Rio
Saturday, May 20, 2023, May 20, 2023 WIB

Nanang Haromain, Pemerhati Politik Sidoarjo.

DNN, SIDOARJO – Masih belum adanya kepastian sistem pemilu yang akan dipergunakan di pemilu 2024 nanti membuat penentuan nomor urut para bakal calon anggota legislatif (bacaleg) berpotensi akan memicu konflik di internal partai politik (parpol).

“Dan itulah yang sekarang membuat pimpinan parpol jadi pusing,” ujar pemerhati politik Sidoarjo, Nanang Haromain yang ditemui di sela-sela acara Sosialisasi dan Diskusi Publik yang dihadiri pimpinan Ombudsman RI dan anggota Komisi II DPR RI di Hotel Edotel SMKN 1 Buduran, Sabtu (20/05/2023) siang tadi.

Masalah itu coba disikapi oleh sejumlah parpol di Sidoarjo yang mendaftarkan bacaleg di setiap dapil berdasarkan urutan nama sesuai abjad. Parpol-parpol itu mengklaim, langkah tersebut dilakukan untuk menilai kerja para bakal calon sebelum didaulat sebagai calon tetap.

“Sesuai regulasi yang termuat dalam Peraturan KPU, perubahan-perubahan terkait nomer urut bahkan penggantian nama bacaleg sekalian masih sangat dimungkinkan,” tambah mantan komisioner KPU Sidoarjo itu.

Namun dalam pandangan Nanang, sikap parpol yang belum menetapkan nomor urut bakal caleg itu justru menunjukkan bahwa mereka tidak siap menyusun daftar bakal caleg. Bagi Nanang, hal itu juga mengindikasikan lemahnya sistem kaderisasi partai politik.

Lihat juga

Dikhawatirkan Akan Sulitkan Penyelenggara, Pileg 2024 Sebaiknya Tetap Pakai Siste...

MESKI BARU, PARTAI BURUH LANGSUNG BURU 6 KURSI DPRD SIDOARJO

USUNG KADER MILENIAL SAMPAI GENERASI MASA KOLONIAL PARTAI GOLKAR...

Sebenarnya untuk mengantisipasi konflik tersebut, tambahnya, seharusnya parpol membuat aturan baku terkait mekanisme penyaringan bakal calon anggota legislatif dari awal. Langkah itu diyakininya mampu mengeliminir potensi konflik internal dikemudian hari gegera penentuan nomer urut caleg.

"Yang lebih berbahaya, efek dari konflik internal yang muncul setelah daftar caleg ditetapkan ini adalah situasi kontraproduktif bagi perolehan suara dan kursi legislatif partai dalam pemilu akibat ketatnya persaingan internal," tandas Nanang.

Lebih lanjut dikatakannya, sebenarnya nomor urut caleg tersebut tidak memberi jaminan akan terpilih, apalagi kalau Pileg 2024 mendatang masih tetap menggunakan sistem pemilu proporsional terbuka. Dikatakannya, kunci keterpilihan itu berada pada kekuatan modal sosial dan modal kapital serta didukung kerja-kerja politik yang maksimal, meski caleg itu mendapatkan nomor urut berapapun.

"Tapi ada persepsi kalau nomor urut satu itu hebat atau persoalan gengsi semata, apalagi kalau merasa paling senior atau banyak berjasa untuk parpol. Selain itu nomor urut pertama juga disukai karena mempermudah sosialisasi saat kampanye. Ini adalah bagian dari strategi untuk meraup suara terbanyak. Apalagi di masyarakat nomor urut masih memberikan dampak psikologis bagi pemilih," pungkasnya.(*pram/hans*)

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ekspor Perdana, Koperasi AMS Tlocor Kirim 25 Ton Rumput Laut ke Cina

by Radar Jatim — 19 Mei 2023 in Ekonomi Bisnis 0

Perdana, Koperasi Agar Makmur Sentosa ekspor 25 ton rumput laut kering ke Cina.

280 VIEWS

SIDOARJO (RadarJatim.id) Meskipun baru 3 bulan berdiri, Koperasi Agar Makmur Sentosa (AMS) Dusun Tlocor, Desa Kedungpandan-Kecamatan Jabon sudah mampu melakukan ekspor rumput laut kering jenis *gracilaria* atau alga merah keluar negeri.

Heri Sudarmono, Ketua Koperasi AMS Tlocor mengatakan bahwa pada ekspor perdana ini, pihaknya baru mampu mengirimkan 25 ton rumput laut ke Negara Cina dari jumlah permintaan sebesar 500 ton/bulan, Jum'at (19/05/2023).

“Pada hari ini, kami ekspor perdana ke Cina dengan kapasitas 25 ton. Sebenarnya kalau berbicara soal permintaan, mereka mintanya sekitar 500 ton/bulan,” katanya.

Diungkapkan oleh Heri bahwa untuk saat ini Koperasi AMS Tlocor belum bisa memenuhi permintaan 500 ton/bulan, dikarenakan produksi rumput dari para petani tambak saat ini hanya mampu memproduksi 300 ton setiap bulannya.

“Selain itu, kami juga harus *maintenance customer* lokal. Jadi tidak semuanya kami ekspor. Untuk sementara, kami baru bisa mengirimkan 3 kontainer atau 75 ton sampai 90 ton setiap bulannya,” ungkapnya.

Secara bertahap pihaknya akan berusaha memenuhi permintaan ekspor rumput laut ke Cina. Selain permintaan dari Cina, Koperasi AMS Tlocor juga mendapatkan permintaan dari perusahaan ULUU di Australia.

Perusahaan ULUU membutuhkan rumput laut dari Koperasi AMS Tlocor sebesar 10 ribu ton per tahun atau sekitar 900 ton setiap bulannya. “Untuk memenuhi permintaan mereka, saat ini kami sedang melakukan revitalisasi tambak sekitar 400 hektar lebih. Supaya bisa dipergunakan untuk budidaya rumput laut,” ujarnya.

Selain itu, perusahaan ULUU Australia akan berinvestasi senilai Rp 2 milyar untuk menunjang produktifitas dan kualitas rumput laut dibawah binaan Koperasi AMS Tlocor.

Tampak hadir dalam acara tersebut, diantaranya dari Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo, Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sidoarjo serta Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo. (**mams**)

NEWS

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bentuk Polisi RW dan Kasat Kamling Guna Respon Cepat Situasi Kamtibmas Hingga Tingkat Desa di Sidoarjo

Admin
May 19, 2023

Sidoarjo — Metroliputan7.com.-

> *Situasi kamtibmas yang cepat berkembang, harus mendapatkan respon cepat dari semua pihak yang berwenang. Baik itu Polisi, TNI, perangkat desa hingga tingkat RT/RW.*

Dengan harapan situasi kamtibmas sampai dengan tingkat desa di wilayah Kabupaten Sidoarjo tetap aman dan kondusif, terlebih lagi menghadapi Pemilu 2024, pada Jumat (19/5/2023) di Mapolresta Sidoarjo berlangsung apel gelar Polisi RW dan Kasat Kamling Kabupaten Sidoarjo.

METROLIPUTAN 7
Cetak & Online

"Di wilayah Kabupaten Sidoarjo total ada 2.073 RW. Karenanya untuk menyikapi setiap perkembangan situasi kamtibmas di wilayah kita, dengan harapan terciptanya kondusifitas kamtibmas di bentuklah Polisi RW tingkat Kabupaten Sidoarjo sebanyak 1.063 personel didukung dengan Kasat Kamling yang terdiri dari pengurus RT maupun RW," jelas Wakapolresta Sidoarjo AKBP Deny Agung Andriana.

Dia menambahkan, nantinya Polisi RW akan memperkuat Bhabinkamtibmas yang sudah ada di masing-masing desa atau kelurahan. Dalam melaksanakan perannya Polisi RW dapat berkolaborasi dengan Kasat Kamling Serta Bhabinkamtibmas dan Babinsa, untuk lakukan deteksi dini setiap persoalan kamtibmas yang berkembang.

AKBP Deny Agung Andriana mencontohkan misalnya bila di sebuah desa terjadi gangguan kamtibmas kriminalitas. Maka, Polisi RW ini secepatnya merespon keluhan masyarakat. Sehingga dapat disampaikan ke pimpinan, ataupun dapat ditindaklanjuti langsung oleh Bhabinkamtibmas, Babinsa, perangkat desa hingga pengurus RT/RW setempat.

> *Selain itu, dengan dibentuknya Polisi RW dan Kasat Kamling program Kabaharkam Polri ini juga dapat meningkatkan kembali kepercayaan masyarakat kepada Polri yang mengedepankan upaya preemtif guna mewujudkan stabilitas keamanan dalam negeri.*

METRO LIPUTAN 7
Cetak & Online

Demi Tingkatkan TPP Birokrat, Pemkab Sidoarjo Minta Ombudsman RI Gelar Acara Pemberian Penghargaan

Admin
Friday, May 19, 2023, May 19, 2023 WIB

Bupati Sidoarjo bersama Ismail, Rahmat Muhajirin dan Agus Muttaqin saat berbincang di ruang transit Pendopo Kabupaten.

DNN, SIDOARJO Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali minta pada Ombudsman RI untuk memberikan penghargaan pada daerah-daerah dalam sebuah kemasan acara yang meriah sebagaimana yang digelar Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN-RB).

"Kalau ada penghargaan seperti WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi-red) dan WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani), dinas dinas itu bisa lebih bersemangat dan saling berkompetisi untuk memberikan layanan terbaik pada masyarakat," katanya.

Pernyataan tersebut disampaikannya saat menerima kunjungan dari anggota Ombudsman RI, Jemsly Hutabarat dan anggota Komisi II DPR RI, Rahmat Muhajirin di Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo, Jumat (19/05/2023) siang tadi.

Bupati menambahkan, penghargaan-penghargaan bernuansa zona integritas serta kehadiran pejabat Negara semacam ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Sidoarjo.

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Terkikis-Rawan Jebol, Tanggul Sungai Brantas di Jabon Ancam Pemukiman Warga

19 May 2023 19:05 PM

BAHAYA: Anggota tim TRC, Faex Lazim saat memeriksa tanggul bersama warga. (ZAINUL FAJAR/RADAR SIDOARJO)

RADAR SIDOARJO.ID

SIDOARJO – Tanggul Sungai Brantas yang melintas antara dua dusun yakni Dusun Tegalsari dan Tanjungsari, Desa Kupang, Kecamatan Jabon mulai terkikis. Bahkan tanggul tersebut terancam jebol.

Salah satu anggota Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD Sidoarjo M. Faex Lazim menjelaskan, pihaknya mendapat laporan dari warga sekitar terkait kondisi tanggul tersebut. Dia bersama tim dari BPBD lainnya langsung mendatangi dan mengecek lokasi titik tanggul yang mulai terkikis tersebut.

Dari data yang berhasil direkap, tanggul di bantaran Sungai Brantas sisi sebelah selatan itu memiliki ketinggian sekitar tiga meter. Dengan estimasi panjang 50 meter serta lebar tanggul sekitar dua meter.

"Tanggul tersebut jika dilihat, mulai terkikis antara 30 hingga 50 sentimeter. Lebar tanggul juga tinggal satu meter saja saat ini," papar Faex, Jumat (19/5).

menurutnya, kondisi tersebut sangat membahayakan bagi tambak warga yang berdampingan langsung dengan tanggul. Selain itu, apabila nantinya tanggul jebol, bukan hanya tambak warga saja yang terdampak, namun aliran air diperkirakan juga dapat memasuki area pemukiman warga yang tak jauh dari bibir tanggul.

RADAR SIDOARJO.ID

"Yang dikhawatirkan ketika tanggul jebol, ini arahnya dampaknya ke perkampungan warga. Jarak antara kampung dengan tanggul juga tidak terlalu jauh" ujarnya.

Apabila musim hujan dengan intensitas tinggi, sambung Faex, ketinggian air di sungai bahkan bisa meluap hingga melewati bibir tanggul.

"Dari BPBD juga akan berupaya berkoordinaai dengan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) dan kami juga sudah sampaikan ke Pak RT atau RW terdekat untuk sementara ini warganya jangan melewati jalan tanggul dulu karena dinilai masih berbahaya," terangnya.

Dia menambahkan, BPBD Sidoarjo saat ini juga tengah melakukan observasi guna mengetahui apa penyebab utama tanggul di bantaran sungai ini mulai terkikis.

Sementara itu, informasi yang diterima dari BMKG Juanda menyatakan, gelombang pasang yang memicu banjir rob akan terjadi pada akhir pekan ini.

"Ada imbauan memang dari BMKG Pusat mengenai potensi gelombang tinggi di pesisir," ungkap Kasi Data dan Informasi BMKG Juanda Teguh Tri Susanto. **(nul/vga)**

RADAR SIDOARJO.ID

BABAK SIDOARJO | WARTA DAERAH

Pemkab Sidoarjo Rencanakan Beton dan Perlebar Jalan Penghubung Tiga Desa Kecamatan Wonoayu

Media online Kharismanews.id · Published 19/05/2021

Last updated 21/07/15/19 at 17:01 PM

Share

Media Online Nasional
KHARISMANEWS.id
Profesional - Independen - Kompeten

Sidoarjo, Kharismanews.id – Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam dua tahun terakhir ini tengah mengebut proyek infrastruktur jalan. Tidak hanya pemeliharaan dan peningkatan jalan dari aspal ke jalan beton saja. Penataan juga menjadi perhatian Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali.

Penataan yang saat ini tengah dilakukan Pemkab Sidoarjo yakni menyiapkan rencana pembangunan drainase jalan serta memperlebar ruas jalan penghubung antar desa antar kecamatan. Jalan antar desa yang bakal direncanakan akan dilebarkan yakni jalan Pilang – Sumberejo – Wonokasian.

Saat ini jalan yang menjadi penghubung desa Sumberejo, Desa Pilang dan Desa Wonokasian Kecamatan Wonoayu itu lebarnya hanya 5 meter. Padahal volume kendaraan yang lewat sudah padat, terutama di pagi dan sore hari. Padatnya volume kendaraan yang lewat karena di wilayah itu sudah banyak perumahan yang berdiri.

Kamis (18/5/2023) meski bertepatan hari libur nasional kenaikan Isa Al Masih, Bupati Ahmad Muhdlor masih memantau sejumlah proyek. Salah satunya melakukan sidak di ruas jalan Pilang – Sumberejo. Itu dilakukannya untuk memastikan pekerjaan perbaikan jalan rusak berjalan sesuai target pelaksanaan.

Dalam sidak proyek Gus Muhdlor didampingi Plt. Asisten 2 Budi Basuki dan Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Dwi Eko Saptono.

"Jalan penghubung antar desa antar kecamatan ini merupakan ruh ekonomi warga. Cepat tidaknya pertumbuhan ekonomi karena infrastruktur jalan. Pemerataan ekonomi bisa dicapai apabila pembangunan dan penataan infrastruktur jalan dilakukan dengan baik. Lebar jalan Pilang – Sumberejo sekarang 5 meter dan bila dilihat tadi masih bisa ditambah 2 meter lagi, jadi 7 meter. Bila nantinya dilebarkan maka kendaraan lebih lancar," terangnya.

Jalan Pilang – Sumber Rejo merupakan jalan utama warga desa setempat. Karena dengan melewati jalan ini warga merasa lebih cepat sampai. Jalan tersebut juga akses menuju ke arah Kecamatan Sukodono.

Media Online Nasional
KHARISMANEWS.id
Profesional - Independen - Kompeten

Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Eko Dwi Saptono menyampaikan, jumlah ruas jalan yang dalam perbaikan ada 12 ruas. Salah satunya di ruas Pilang – Sumberejo. Panjang jalannya 4 km dan yang mengalami kerusakan sekitar 300 meter.

"Arahan dari Pak Bupati jalan ini masuk atensi dan rencananya akan dibeton dan diperlebar lagi sekitar 2 meter. Dari panjang 4 km itu sebagian sudah di beton, nantinya dilanjutkan lagi sekitar 2,5 km lagi," ujar Dwi.

Sementara itu Kepala Desa Sumberejo H. Sahar Maulana mengapresiasi rencana Pemkab Sidoarjo yang bakal memperlebar jalan desa mereka. Namun, kata Sahar pihaknya akan mengajak komunikasi terlebih dengan jajarannya karena sebelah sisi barat jalan merupakan sawah gogol milik warga.

"Kami mendukung rencana Pemkab Sidoarjo untuk memperlebar jalan ini. Karena memang jalan ini sudah padat. Setiap pagi dan sore macet. Tapi kami harus menyampaikan dulu ke pemilik gogol insyaAllah warga sini mendukung," ujar pemilik bengkel Cat H. Sahar itu. (Sund/Ir)

Media Online Nasional
KHARISMANEWS.id
Profesional - Independen - Kompeten

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gus Muhdlor Bakal Beri Tali Asih Atlet Berprestasi SEA Games 2023 Asal Sidoarjo, Siapa Saja? Ini Daftarnya

LAPORAN : RMOLJATIM
SABTU, 20 MEI 2023 | 15:44

Keterangan Foto: Delapan atlet berprestasi SEA Games 2023 asal Sidoarjo (RMOL Jatim)

RMOLJATIM Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor bakal memberikan tali asih kepada para atlet berprestasi di SEA Games 2023 asal Kabupaten Sidoarjo.

Setidaknya ada delapan atlet asal Sidoarjo yang meraih medali pada pagelaran SEA Games 2023 di Kamboja yang dilaksanakan pada 5-17 Mei 2023.

Rencana pemberian apresiasi kepada para "Pahlawan Olahraga" ini disampaikan langsung oleh Ketua KONI Sidoarjo, M. Franki Efendi pada, kemarin 19 Mei 2023.

Franki menjelaskan, Bupati Ahmad Muhdlor menyampaikan bakal mengundang sejumlah atlet Sidoarjo yang berhasil meraih medali di ajang SEA Games 2023 ke Pendopo Delta Wibawa.

"Pak Bupati juga menyampaikan hal ini saat keberangkatan atlet asal Sidoarjo ke SEA Games 2023," Kata Gus Muhdlor seperti yang disampaikan M. Franki Efendi.

Franki pun tak kuasa menahan rasa haru dan bangga kepada atlet asal Sidoarjo yang berhasil mempersembahkan medali untuk Indonesia.

"Putra-putri terbaik Indonesia asal Sidoarjo ini tentunya menjadi kebanggaan masyarakat Indonesia," ucapnya.

Ia menambahkan, pihaknya masih berkoordinasi secara teknis untuk penyambutan Bupati Sidoarjo terhadap atlet-atlet Sidoarjo peraih medali SEA Games 2023. Koordinasi juga dilakukan dengan KONI Provinsi Jatim.

"Bukan bonus, tapi bentuknya bentuknya berupa tali asih," jlentreh Franki.

Ia juga menyatakan rasa bangga atas prestasi yang diraih sejumlah atlet Sidoarjo di ajang SEA Games 2023 Kamboja itu.

Daftar atlet asal Sidoarjo yang berhasil mendapat medali SEA Games 2023 di Kamboja.

Sepuluh medali yang disumbang dari atlet Sidoarjo, rinciannya, 6 medali emas, 1 perak dan 3 perunggu.

Delapan atlet tersebut. Eko Yuli Irawan asal Griya Mapan Sentosa Waru, yang meraih medali emas cabor angkat besi.

Abdul Muin asal Desa Suko Kecamatan Sidoarjo meraih satu medali emas cabor sepak takraw.

Kemudian Haikal Al Hafiz asal Perumtas III Grogol Tulangan, yang turut menyumbang 1 medali emas di cabor sepakbola.

Mohammad Ashfiya asal Desa Tambakrejo yang meraih 1 medali emas cabor Voli Pantai.

Selain itu, ada Hernanda Zulfi atlet bola voli asal Perum Bumi Suko Indah Desa Suko Kecamatan Sidoarjo yang menyabet 1 medali emas.

Fahreza Rakha Abhinaya atlet bola voli yang berhasil menyumbang 1 medali perak. Fahreza berasal dari Desa Pepelegi Waru.

Kemudian ada Dea Salsabila Putri yang meraih 1 medali perunggu di cabor aquathlon (gabungan dari olahraga lari dan berenang). Salsabila beralamat di Perum Taman Pinang Indah Sidoarjo.

Lian Beatrice Gumulya atlet tenis yang berhasil menyumbang 1 medali emas dan 2 medali perunggu. Atlet ini berasal dari Perum Taman Suko Asri, Desa Suko Legok, Kecamatan Sukodono. (tul)

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ombudsman RI Panen Aduan Masyarakat, Bongkar "Gunung Es" di Kota Delta

Kempalan News
20 Mei 2023 7:23 pm · waktu baca 3 menit

BANJIR ADUAN: Dari kiri, moderator, Rahmat Muhajirin, Jemsly Hutabarat, dan Agus Muttaqin menjawab beragam pertanyaan dari hadirin dalam Diskusi Publik Peningkatan Akses Pengaduan Pelayanan Publik di Endotel Hotel Sidoarjo Sabtu pagi (20/5/2023)

SIDOARJO, KEMPALAN – Forum itu berlangsung hangat. Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Jatim Agus Muttaqin mengeluarkan tengara tajam. Persoalan penyelenggaraan pemerintahan memang telah diungkap masyarakat kepada Ombudsman. Namun, sebanyak apa pun pengaduan itu, fenomenanya tetaplah mirip "gunung es". Jauh lebih banyak yang belum terbongkar.

kempalan

Fakta itu terungkap saat Ombudsman RI Perwakilan Jatim menggelar Sosialisasi dan Diskusi Publik Peningkatan Akses Pengaduan Pelayanan Publik di Endotel Hotel Sidoarjo Sabtu pagi (20/5). Narasumber diskusi, antara lain, anggota Ombudsman RI Jemsly Hutabarat, anggota Komisi II DPR RI Rahmat Muhajirin (RM), serta Agus Muttaqin sendiri.

Agus Muttaqin menyebutkan sebagian data pengaduan di Kabupaten Sidoarjo saja. Sepanjang 2022, Ombudsman RI Jawa Timur menerima total 766 laporan. Total 333 laporan telah ditangani dan dalam pemeriksaan.

Siapa pihak yang paling banyak diadukan? Di antara 333 laporan, 19 ditangani Ombudsman. Yang dilaporkan, antara lain, polresta, kantor pertanahan, BTN, PDAM, SMAN 1 Krembung, inspektorat, kejaksaan, dinas pendidikan, dinas kesehatan, serta beberapa pemerintah desa (pemdes).

kempalan

"Sebagian besar sudah diselesaikan. Semua terlapor kooperatif," jelas Agus.

Pada Januari hingga Maret 2023 ini, total delapan pengaduan telah masuk dari warga Sidoarjo. Namun, hanya satu laporan yang masuk tahap pemeriksaan. Yaitu, soal ganti rugi proyek pembangunan *flyover* Aloha kepada pengusaha UKM.

Pengaduan-pengaduan masyarakat kepada Ombudsman itu ternyata memang baru fenomena "gunung es". Sebab, begitu forum tanya jawab dibuka, banyak sekali pengaduan. Mereka adalah hadirin yang diundang untuk menyampaikan keluhan.

kempalan

Sumbernya beragam. Ada korban sengketa pengembang perumahan yang dikalahkan oleh pengadilan. Ada UKM yang telanjur sewa tanah, tapi digusur begitu saja. Ada pula pedagang pasar yang merasa tidak difasilitasi pemerintah daerah. Termasuk, pengelola tempat pengelolaan sampah sementara (TPST).

Ada juga korban penggusuran dari tanah negara. Malahan, ada juga peserta program PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap). Namun, begitu sertifikat jadi, mereka terbebani oleh tunggakan pajak yang tinggi. Baik bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) maupun pajak penghasilan (PPh). Mereka keberatan. Merasa terjebak.

"Kami ini peserta PTSL. Ibaratnya, kami dibangunkan rumah, tetapi di dalamnya digalikan kuburan," ungkap seorang pelapor.

Total ada sekitar 140 hadirin. Mereka masing-masing membawa persoalan yang hendak disampaikan kepada Ombusman. Bahkan, berkas-berkas aduan sudah disiapkan. Anggota Komisi II DPR RI Rahmat Muhajirin melontarkan motivasi kuat. Legislator Partai Gerindra itu menyatakan laporan masyarakat ke Ombudsman pasti akan selesai. Sebab, Ombudsman punya rekomendasi yang ditakuti oleh penyelenggara negara.

Rekomendasi itu bisa menjadi acuan bagi instansi dalam memperoleh predikat Wilayah Bersih Bebas Korupsi (WBBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).

kempalan

"Kalau tidak tercapai, tidak akan dapat tunjangan lebih," ungkap RM, sapaan Rahmat Muhajirin.

Melapor ke Ombudsman, lanjut RM, juga sangat efektif untuk mencari solusi suatu masalah. Misalnya, kalau ada masalah dengan bupati, melapor ke kepolisian atau kejaksaan di daerah, sering kurang ampuh. Sebab, mereka terikat dalam forum komunikasi pimpinan daerah (forkopimda).

"Tentu ada *ewuh pakewuh*. Yang satu tidak mau menyalahkan yang lain," papar RM.

Misalnya, ada instansi yang menerima bantuan sosial dari APBN. Kalau ada sesuatu, laporkan saja. Contoh lain, tidak adanya anggaran untuk pengerukan sungai untuk menghindari banjir. Padahal, kekuatan anggaran APBD besar. Adukan masalah itu ke gubernur dulu, lalu ke Kemendagri. Jika 3 bulan tidak ditangani, laporkan ke Ombudsman.

Namun, kalau sudah mengadu ke Ombudsman, jangan mengadu ke instansi lain. Misalnya, mengadu ke kejaksaan yang notabene adalah pengacara negara. Pengaduan ke Ombudsman pun ada tata cara dan aturannya.

kempalan

RM menyatakan siap membantu warga Kabupaten Sidoarjo yang mengalami masalah dengan penyelenggara negara untuk melapor ke Ombudsman. Dijamin pasti akan ditangani. "Sampaikan, akan saya kawal," tegas RM.

Movitasi kontan membuat hadirin semakin bersemangat. Mereka berebutan menyampaikan keluhan. Sampai-sampai moderator kewalahan melayani giliran penanya menyampaikan masalahnya. Jumlahnya membeludak.

Karena begitu banyaknya, mereka diminta menyampaikan singkat-singkat saja. Dokumen bisa disusulkan. Bisa juga datang langsung ke kantor Ombudsman Perwakilan Jatim di Jalan Nagel, Surabaya.
(frozi)

kempalan

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor saat menghadiri kegiatan haji

Serba Serbi

Pelunasan Selesai, Jamaah Haji Sidoarjo Tunggu Keberangkatan

Mei 20, 2023 Eka Sapto

Sidoarjo, JP – Pelunasan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BIPIH) bagi Calon Jamaah Haji (CJH) di Sidoarjo telah selesai. Saat ini, CJH tinggal menunggu jadwal keberangkatan yang akan ditetapkan oleh pemerintah pusat.

Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Sidoarjo Arwani mengatakan, untuk CJH masih menunggu keputusan resmi dari pemerintah pusat mengenai mekanisme keberangkatan ke Mekah. Hingga saat ini, belum ada informasi lebih lanjut yang diterima dari pusat terkait hal tersebut.

Dalam kesiapan keberangkatan CJH, Arwani mneyebutkan pihaknya sudah menyelesaikan proses pembuatan paspor dan visa haji bagi yang sudah melunasi BIPIH. "Semua persiapan administratif untuk keberangkatan CJH sudah selesai dilakukan," katanya.

Sedangkan untuk jadwal keberangkatan CJH dari Embarkasi Surabaya telah ditetapkan. Yakni pada 23 Mei para jamaah haji akan memasuki Asrama Haji Surabaya. Setelah itu, pada 24 Mei hingga 7 Juni, gelombang pertama CJH akan berangkat ke Madinah. Kemudian, pada 2 hingga 16 Juni, gelombang pertama CJH akan melanjutkan perjalanan dari Madinah ke Mekah.

Hanya saja, untuk lebih detailnya mengenai waktu keberangkatan CJH Sidoarjo ke Asrama Haji hingga saat ini belum ada informasi. "Kami juga masih menunggu informasinya," ujarnya.

Dengan demikian, para JCH yang telah melunasi BIPIH tinggal menunggu jadwal keberangkatan yang telah ditetapkan. Pemerintah pusat diharapkan segera memberikan ketetapan mengenai mekanisme keberangkatan CJH cadangan. Sehingga semua persiapan dapat dilakukan dengan baik dan lancar. (**rin**)

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pasar Porong Ditata Bertahap, Disperindag Sidoarjo Bakal Relokasi Pedagang Buah Dan Sayur Ke Depan

REDAKSI 21 MEI 2023 13:32:18

RELOKASI - Sekitar 300 lebih pedagang kali lima atau eceran bakal direlokasi dari tempat semula di loading dock ke hanggar di depan yang semula merupakan pasar penampung saat Pasar Porong terbakar, Sabtu (20/05/2023) malam.

Sidoarjo (republikjatim.com) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo secara bertahap mulai melakukan penataan pedagang di Pasar Porong. Saat ini, proses berjalan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Pemkab Sidoarjo merelokasi pedagang sayur dan buah.

REPUBLIKJATIM
Cepat. Akurat. Tajam. Faktual dan Terpercaya

Dari lokasi lama di loading dock sebelah sisi timur selatan Pasar Porong dipindahkan ke depan sebelah barat selatan pasar (bekas pasar penampungan saat Pasar Porong terbakar).

Kabid Pasar Disperindag Pemkab Sidoarjo, Hoedy Prasetyo menyampaikan saat ini di lokasi yang baru sudah ada 3 hanggar. Namun kurang 5 hanggar lagi. Rencananya untuk menampung 300 lebih pedagang dibutuhkan total 8 hanggar yang direncanakan. Hanggar ini bakal dilengkapi dengan kipas (blower) untuk sirkulasi udara sekaligus agar pengunjung dan pedagang tidak kepanasan.

"Bangunan hanggar itu rencananya, akan menampung sekitar 300 pedagang buah dan sayuran. Pemkab akan membangun sekitar 315 an stan sekalian tambahan buat pedagang asli Sidoarjo," ujar Hoedy Prasetyo kepada republikjatim.com, Minggu (21/05/2023).

Relokasi pedagang ini, dilakukan selain agar Pasar Porong bersih juga ada pembedaan lokasi khusus loading dock (bongkar muat barang) dengan Pedagang Kaki Lima (PKL) atau eceran.

REPUBLIKJATIM
Cepat. Akurat. Tajam. Faktual dan Terpercaya

"Bahkan, relokasi ini permintaan para pedagang agar Pasar Porong tampak bersih dan rapi. Kemarin malam sudah sosialisasi teknis untuk pembangunan dan rencana relokasi dan mayoritas pedagangnya sudah setuju," imbuh Hoedy.

Hoedy menguraikan relokasi ini dilakukan untuk menyatukan semua pedagang dalam satu stan. Hal ini sekaligus agar tidak tumpang tindih dengan tempat bongkar muat barang (loading dock).

"Jadi dengan direlokasi ini nanti antara loading dock dengan pasar buah dan sayur lebih rapi. Bahkan tertata tidak lagi campur tumpang tindih. Pembeli juga lebih leluasa berbelanja," pungkasnya.
Hel/Waw

REPUBLIKJATIM
Cepat. Akurat. Tajam. Faktual dan Terpercaya

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gus Muhdlor Siap Berikan Insentif Rp 500 Ribu untuk RT, Warga Bilang, "Gak Bahaya ta"

Kempalan News
21 Mei 2023 7:40 pm · waktu baca 3 menit

BERSAMA: Bupati Ahmad Muhdlor Ali atau Gus Muhdlor (tengah berkacamata) berada di antara warga saat pertemuan di Desa Waruberon, Kecamatan Balongbendo, pada Jumat malam (19/5/2023).

SIDOARJO, KEMPALAN – Pemkab Sidoarjo siap memberikan perangkat *sound system* untuk memfasilitasi seluruh kegiatan masyarakat. *Sound system* dibagi gratis untuk 8.467 RT. Bisa untuk acara kerja bakti, pengajian, tanam pohon, rapat bulanan, dan sebagainya. Karaoke bareng juga boleh. Bebas.

kempalan

"*Sing* penting 1 bulan 1 kali kumpul," kata Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali.

Kabar menyenangkan itu disampaikan Gus Muhdlor (sapaan bupati) saat bertemu warga di Desa Waruberon, Kecamatan Balongbendo, Jumat malam (19/5). Tentu, pengumuman menggembirakan itu disambut meriah hadirin. Mereka bertepuk tangan. Riuh.

Namun, ada pula yang *nyeletuk* humor. Melucu. "*Gak bahaya ta*?" Kontan ratusan peserta pertemuan *ngakak* di Balai Desa Waruberon. Sebagian terpingkal-pingkal. Gus Muhdlor pun tampak tak kuasa menahan tawa. Sebab, ungkapan "*Gak bahaya ta*" memang sedang viral. Di *TikTok*, *sticker* WA, dan lain-lain.

Setelah mereda tawa hadirin, Gus Muhdlor melanjutkan kata-katanya. Bupati termuda yang pernah memimpin Kabupaten Sidoarjo itu berharap RT-RT dan RW-RW di Kabupaten Sidoarjo bisa bangkit kembali. Peralatan *sound system* itu bisa menjadi salah satu sarana berkegiatan. Meramaikan acara-acara kampung. Agar meriah. Semarak.

kempalan

Misalnya, acara gotong royong. Bisa juga tanam pohon serentak se-kabupaten dengan dimotori RT dan RW. Kepala desa, lurah, camat, maupun *stakeholders* lain diharapkan ikut berperan menghidupkan kembali RT dan RW di kampung-kampung. Jika seluruh RT-RW kompak, mengerjakan program apa saja menjadi gampang.

Lebih-lebih bila ada kegiatan *dungo bareng* (doa bersama) serentak, Kabupaten Sidoarjo akan diberi keselamatan, kemajuan, dan kesejahteraan. "Insya Allah," tutur pria 32 tahun tersebut.

Putra KH Agoes Ali Masyhuri juga mendoakan agar pengurus RT-RW dan semua warga Sidoarjo diberi kesehatan dan keselamatan. Kabupaten Sidoarjo tambah maju. Doa itu disambut serentak, "Amiin."

kempalan

Gus Muhdlor lalu menyampaikan kabar yang lebih menggembirakan. Apa itu? Rencana pencairan insentif untuk seluruh ketua RT dan RW mulai tahun depan. Masing-masing diberi Rp 500 ribu per bulan. Insentif itu diberikan mulai Januari 2024.

Lagi-lagi, ada saja yang melawak. "*Gak bahaya ta?*" "*Lhoo maneh. Gak bahaya gak bahaya ae,*" ungkap Gus Muhdlor yang lantas disambut tawa hadirin. Camat Balongbendo Ahmad Farkhan Jazuli tersenyum melihat warganya senang bertemu bupati. Hal yang sudah lama ditunggu-tunggu.

Pertemuan bertajuk *Pembinaan Lintas Sektor* itu pun berjalan semakin *gayeng*. Harmonis. Bupati alumnus Unair tersebut terlihat mampu mengikuti irama keakraban yang diinginkan warganya. Antara pemimpin dan rakyatnya terasa semakin dekat.

Setelah memastikan insentif itu, Gus Muhdlor mengatakan yakin ketua-ketua RT dan RW tidak lagi dipilih dengan saling lempar. Tunjuk-tunjukan seperti selama ini. Bantuan *sound system* dan insentif Rp 500 ribu per bulan bisa membantu tugas mereka. Mengemban amanah yang besar.

"Insya Allah nanti banyak yang mencalonkan diri," tambahnya.

Gus Muhdlor berharap, bagaimanapun caranya, 8.400 lebih RT itu bisa guyub. Rukun. RT dan RW adalah panglima keguyuban di kampung masing-masing. "Siap atau tidak memastikan guyub daerah masing-masing?" Kali ini semua hadirin menyatakan siap. Serentak. Kompak. **(frozi)**

kempalan